

LAPORAN  
PELAKSANAAN  
TATA KELOLA  
BANK BENGKULU

2019

Bengkulu, 24 April 2020

Nomor : 171/KP.00.01/D.9  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Penyampaian Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Bank Bengkulu Tahun 2019**

Kepada Yth,  
Kepala Otoritas Jasa Keuangan  
Propinsi Bengkulu  
Jl. Citandui Kota Bengkulu  
di -

BENGGKULU

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 07 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum pasal 64, bersama ini kami sampaikan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Bank Bengkulu Tahun 2019. (Laporan terlampir)

Demikian, mohon dapat diterima dengan baik. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

 **BANK BENGKULU**

**H. Agusalm, SE.ME.**  
**Direktur Utama**

Tembusan :  
- Kepada Yth. Dewan Komisaris Bank Bengkulu  
- Arsip

**LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (*SELF-ASSESSMENT*)  
PENERAPAN TATA KELOLA**

Nama Bank : Bank Bengkulu  
Posisi : Tahun 2019

<b>Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self-Assessment</i>) Penerapan Tata Kelola</b>	
<b>Peringkat</b>	<b>Definisi Peringkat</b>
<b>1</b>	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum <b>sangat baik</b> . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip Tata Kelola Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Bank.

Bengkulu, 24 April 2020  
 **BANK BENGKULU** 



**H. Aguslim, SE.,ME.**  
**Direktur Utama**

## LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PADA BANK BENGKULU TAHUN 2019

### A. Pengantar

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2019 dibuat untuk memenuhi kewajiban Bank dalam hal melaksanakan POJK nomor 55/POJK.03/2017 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum dan SE OJK Nomor 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Untuk dapat bergerak maju sebagai Bank yang sehat, PT Bank. Pembangunan Daerah Bengkulu selanjutnya disebut Bank harus mampu beradaptasi dengan setiap perubahan yang timbul. Perubahan yang dihadapi Bank dalam menjalankan kegiatan usahanya terus menuntut untuk melaksanakan pengelolaan perusahaan secara profesional dan konsisten. Hal ini menjadi motivasi Bank untuk selalu berusaha melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik pada setiap proses yang ada. Atas dasar tersebut Bank telah berupaya menjadikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai salah satu pilar utama dalam menjalankan seluruh aktivitas usahanya. Seluruh komitmen tersebut dilaksanakan agar Bank dapat selalu memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

### A.1 Prinsip-Prinsip Utama

Tata kelola perusahaan yang baik senantiasa berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar yang menjadi prinsip utamanya yaitu :

- a. Transparansi (transparency), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan.
- b. Akuntabilitas (accountability), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggung jawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
- c. Pertanggungjawaban (responsibility), yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan Bank yang sehat
- d. Independensi (indepedency), yaitu pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun.
- e. Kewajaran (fairness), yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan aturan perundang-undangan.

### A.2 Penilaian Tata Kelola Bank Bengkulu

Dalam rangka memastikan penerapan 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola, Bank melakukan penilaian terhadap penerapan Tata Kelola yang telah diimplementasikan oleh Bank. Penilaian tersebut dilaksanakan melalui metode self assesment yang dilaksanakan secara berkala dengan menilai 11 (sebelas) faktor pelaksanaan Tata Kelola yaitu :

- a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
- b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
- c. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.

- d. Penanganan benturan kepentingan
- e. Penerapan fungsi kepatuhan
- f. Penerapan fungsi Audit Intern
- g. Penerapan Fungsi Audit Ekstern.
- h. Penerapan Manajemen Risiko termasuk sistem pengendalian intern.
- i. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar.
- j. Transparansi Kondisi Keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan Tata Kelola dan Pelaporan Internal
- k. Rencana strategis Bank.

### A.3 Visi, Misi dan Corporate Value Bank.

#### Visi

“Menjadikan Bank yang berkinerja tinggi dan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat”

#### Misi

1. Mengelola dan mengembangkan Bank secara profesional sehat, dinamis dan kompetitif. sehingga dapat memberikan kontribusi kepada pemegang saham, pengelola dan masyarakat.
2. Penggerak pembangunan dan sebagai tuan rumah di daerahnya sendiri dengan senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik, simpatik, ramah dan memuaskan kepada masyarakat serta mitranya.

#### Core Value (SPIRIT)

1. Service Excelent Pelayanan Prima	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Senyum, sapa dan salam</li> <li>2. Mendengarkan, memahami menggali kebutuhan dan keinginan nasabah.</li> <li>3. Memberikan layanan terbaik (cepat, tepat mudah dan akurat) dan memberikan solusi dengan sepenuh hati</li> </ol>
2. Profesionalisme	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bekerja handal, tangguh dan bertanggung-jawab dengan standar mutu kerja</li> <li>2. Berani mengambil keputusan dengan risiko yang terukur dan memperhatikan prinsip kehati-hatian</li> <li>3. Tepat waktu, disiplin dan percaya diri</li> </ol>
3. Inovatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimis dan terus berinovasi dalam menciptakan peluang</li> <li>2. Dorongan berprestasi yang tinggi</li> <li>3. Bekerja keras dan berinisiatif</li> </ol>
4. Integritas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat dipercaya dan jujur</li> <li>2. Memenuhi komitmen dan loyalitas</li> <li>3. Konsisten dan bertanggung jawab</li> </ol>
5. Teamwork	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saling peduli, komunikasi dan koordinasi terhadap semua Permasalahan di setiap unit kerja.</li> <li>2. Konsolidasi secara terbuka dan mengutamakan keberhasilan perusahaan</li> <li>3. Toleransi dan saling menghormati rekan kerja.</li> </ol>

## B. Pelaksanaan Tata Kelola (*Governance Structure*)

### B.1 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

#### B.1.1 Dewan Komisaris

Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut :

Anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 berjumlah 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut :

Nama	Jabatan	Efektif Penunjukan		Tahun Berakhir
		Persetujuan OJK	RUPS	
Prof. Dr.Ridwan Nurazi, SE, M.Sc	Komisaris Utama Independen	Surat Salinan Keputusan Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-12/PB.1/2019 tanggal 31 Januari 2019	Nomor 03 tanggal 27 Maret 2019	27 Maret 2023
Drs. Asmai Ishak, M.Bus. Ph.D	Komisaris Independen	SR-113/D.03/2016 tanggal 27 Juni 2016	Nomor: 05 tanggal 18 April 2016	03 Juli 2020
H. Mulyadi Ismail, SE, M.Si	Komisaris	Surat Salinan Keputusan Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-6/PB.1/2019 tanggal 7 Agustus 2019	Keputusan RUPS-LB PT. Bank Pembangunan Daerah Bengkulu Nomor 19 tanggal 7 Agustus 2019	03 September 2023

Dengan komposisi tersebut, 50% lebih dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Penugasan anggota Dewan Komisaris telah melalui proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Komisaris Independen berasal dari pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Pengendali dan telah memperoleh Persetujuan dari Bank Otoritas Jasa Keuangan.

Anggota Dewan Komisaris Bank Bengkulu tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank lain atau Perusahaan lain.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, tidak saling memiliki hubungan kepemilikan, hubungan kepengurusan, hubungan keuangan, dan hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali.

Anggota Dewan Komisaris melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan/lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya.

Training dan/atau seminar yang diikuti oleh Dewan Komisaris selama periode tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- A. Prof. Dr. Ridwan Nurazi, SE, M.Sc (Komisaris Utama Independen)
  - a. Dampak Kredit Macet dan Debitur Pailit di BPD Dalam Perspektif Hukum serta Perpajakan, 7-8 Oktober 2019 di Jakarta
  
- B. Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D
  - a. Peran Dewan Komisaris dalam mengawal Penerapan PSAK 71, tanggal 11 Maret 2019 di Jakarta
  - b. Pengukuran Kinerja Pengurus Bank Pembangunan Daerah, 29 April 2019 di Bali
  - c. Harmonisasi Pengelolaan Korporasi dalam Pandangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
  
- C. H. Mulyadi Ismail, SE, M.Si
  - a. Harmonisasi Pengelolaan Korporasi dalam Pandangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
  - b. Dampak Kredit Macet dan Debitur Pailit di BPD Dalam Perspektif Hukum serta Perpajakan, 7-8 Oktober 2019 di Jakarta

#### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, yaitu melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan usaha Bank, mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja, anggaran tahunan, kebijakan manajemen risiko, Dewan Komisaris juga melakukan upaya pembinaan dan pengembangan agar rencana bisnis Bank Bengkulu dapat berjalan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan dilakukannya tata kelola perusahaan yang baik. Adapun implementasi dari bentuk pengawasan adalah surat-surat Dewan Komisaris yang disampaikan :

1. Surat Dewan Komisaris No. 01/DK-BPD/I/2019 tanggal 9 Januari 2019 perihal Persetujuan Penghapus Bukuan Kredit Macet.
2. Surat Dewan Komisaris No. 03/DK-BPD/I/2019 tanggal 16 Januari 2019 perihal Persetujuan Risk Appetite Statement Bank Bengkulu 2019.
3. Surat Dewan Komisaris No. 04/DK-BPD/I/2019 tanggal 30 Januari 2019 perihal Evaluasi Terkait Pengelolaan Likuiditas.
4. Surat Dewan Komisaris No. 05/DK-BPD/I/2019 tanggal 30 Januari 2019 perihal Saran dan Pendapat terkait Penyaluran Kredit Sindikasi.
5. Surat Dewan Komisaris No. 07/DK-BPD/I/2019 tanggal 31 Januari 2019 perihal Laporan Profil Risiko Triwulan IV Tahun 2018.
6. Surat Dewan Komisaris No. 08/DK-BPD/II/2019 tanggal 13 Februari 2019 perihal Persetujuan Pengangkatan Pemimpin Divisi Pengawasan Intern.

7. Surat Dewan Komisaris No. 09/DK-BPD/II/2019 tanggal 26 Februari 2019 perihal Pendapat Dewan Komisaris tentang Pelaksanaan Rencana Bisnis PT. Bank Bengkulu.
8. Surat Dewan Komisaris No. 10/DK-BPD/II/2019 tanggal 27 Februari 2019 perihal Persetujuan Hapus Buku Inventaris Bernilai Rp 1,-.
9. Surat Dewan Komisaris No. 26/DK-BPD/V/2019 tanggal 8 Mei 2019 perihal Tindak Lanjut Kejadian Fraud pada Cabang Muko-muko dan KCP Sudirman Kota Bengkulu.
10. Surat Dewan Komisaris No. 27/DK-BPD/V/2019 tanggal 13 Mei 2019 perihal Profil Risiko Triwulan I.
11. Surat Dewan Komisaris No. 28/DK-BPD/V/2019 tanggal 13 Mei 2019 perihal Laporan Evaluasi Pelaksanaan Jasa Akuntan Publik Tahun Buku 2018.
12. Surat Dewan Komisaris No. 29/DK-BPD/V/2019 tanggal 13 Mei 2019 perihal Persetujuan Revisi Program Kerja (PKPT) Divisi SPI tahun 2019.
13. Surat Dewan Komisaris No.32/DK-BPD/V/2019 tanggal 28 Mei 2019 perihal Persetujuan Revisi Piagam Audit Carter.
14. Surat Dewan Komisaris No. 34/DK-BPD/VI/2019 tanggal 19 Juni 2019 perihal Review Revisi RBB 2019-2021 dan RKAT 2019.
15. Surat Dewan Komisaris No. 35/DK-BPD/VI/2019 tanggal 35 Juni 2019 perihal Persetujuan Revisi RBB Tahun 2019-2021 dan RKAT 2019.
16. Surat Dewan Komisaris No. 36/DK-BPD/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 perihal Tindak Lanjut Risalah Rapat Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Bengkulu dengan Dewan Komisaris Bank Bengkulu.
17. Surat Dewan Komisaris No. 42/DK-BPD/VII/2019 tanggal 18 Juli 2019 perihal Pemenuhan Sertifikasi terkait Audit bagi Kepala SKAI.
18. Surat Dewan Komisaris No. 43/DK-BPD/VII/2019 tanggal 24 Juli 2019 perihal Permintaan Rencana Aksi Peningkatan Kinerja PT. Bank Bengkulu Tahun 2019.
19. Surat Dewan Komisaris No. 47/DK-BPD/VII/2019 tanggal 14 Agustus 2019 perihal Persetujuan Lelang Inventaris Kendaraan Kelompok I (roda dua) & Kelompok II (roda empat) Bank Bengkulu Rp 1,- yang telah dihapus bukukan.
20. Surat Dewan Komisaris No. 42.1/DK-BPD/VII/2019 tanggal 22 Juli 2019 perihal Persetujuan Revisi Risk Appetite Statement tahun 2019.
21. Surat Dewan Komisaris No. 49/DK-BPD/VIII/2019 tanggal 21 Agustus 2019 perihal Laporan Profil Risiko Triwulan II Tahun 2019.
22. Surat Dewan Komisaris No. 51/DK-BPD/VIII/2019 tanggal 29 Agustus 2019 perihal Evaluasi terkait Kinerja Pegawai Kontrak Profesional (Pro Hire).
23. Surat Dewan Komisaris No. 52/DK-BPD/VIII/2019 tanggal 29 Agustus 2019 perihal Persetujuan Piagam Audit Internal Bank Bengkulu Tahun 2019.
24. Surat Dewan Komisaris No. 53/DK-BPD/IX/2019 tanggal 13 September 2019 perihal Penyampaian Kelengkapan Dokumen Calon Direktur Pemasaran Bank Bengkulu.
25. Surat Dewan Komisaris No. 54/DK-BPD/IX/2019 tanggal 16 September 2019 perihal Rencana Bisnis Bank Tahun 2020-2022.
26. Surat Dewan Komisaris No. 55/DK-BPD/IX/2019 tanggal 17 September 2019 perihal Rencana Aksi dan Progres terkait Prudential Banking.



27. Surat Dewan Komisaris No. 57/DK-BPD/IX/2019 tanggal 24 September 2019 perihal Surat Tindaklanjut temuan OJK periode 30 Mei 2019 Komitmen akhir September 2019.
28. Surat Dewan Komisaris No. 58/DK-BPD/IX/2019 tanggal 24 September 2019 perihal Monitoring Tindak lanjut temuan OJK.
29. Surat Dewan Komisaris No.59/DK-BPD/IX/2019 tanggal 24 September 2019 perihal Pengawasan Kebijakan Risk Appetite Statement.
30. Surat Dewan Komisaris No. 60/DK-BPD/IX/2019 tanggal 26 September 2019 perihal Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019.
31. Surat Dewan Komisaris No. 61/DK-BPD/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019 perihal Tindak lanjut Kerjasama dengan PT. Pro Asia Broker Asuransi tentang Jasa Konsultan dan Penanganan Program Asuransi.
32. Surat Dewan Komisaris No. 63/DK-BPD/X/2019 tanggal 22 Oktober 2019 perihal Surat tindaklanjut Temuan OJK periode 30 Mei 2019 Komitmen akhir bulan Oktober 2019.
33. Surat Dewan Komisaris No. 65/DK-BPD/X/2019 tanggal 25 Oktober 2019 perihal Mitigasi Risiko Kejadian Fraud Bank Bengkulu Cabang Jakarta.
34. Surat Dewan Komisaris No. 66/DK-BPD/X/2019 tanggal 25 Oktober 2019 perihal Persetujuan Risk Appetite Statement Bank Bengkulu Tahun 2020.
35. Surat Dewan Komisaris No. 67/DK-BPD/X/2019 tanggal 25 Oktober 2019 perihal Tindak lanjut temuan SKAI Semester I tahun 2019.
36. Surat Dewan Komisaris No. 69/DK-BPD/XI/2019 tanggal 5 November 2019 perihal Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019.
37. Surat Dewan Komisaris No. 71/DK-BPD/XI/2019 tanggal 5 November 2019 perihal Sanksi Kewajiban Pelaporan atas temuan hasil audit OJK & PPATK.
38. Surat Dewan Komisaris No. 72/DK-BPD/XI/2019 tanggal 12 November 2019 perihal Tindak lanjut Kesepakatan OJK Risalah Rapat 22 Agustus 2019.
39. Surat Dewan Komisaris No. 73/DK-BPD/XI/2019 tanggal 14 November 2019 perihal Persetujuan Kerjasama dengan PT. Pro Asia Broker Asuransi.
40. Surat Dewan Komisaris No. 74/DK-BPD/XI/2019 tanggal 15 November 2019 perihal Persetujuan Pembayaran tunjangan Sandang tahun 2019.
41. Surat Dewan Komisaris No. 76/DK-BPD/XI/2019 tanggal 29 November 2019 perihal Kejadian Fraud Money Fishing pada ATM Bank Bengkulu.
42. Surat Dewan Komisaris No. 77/DK-BPD/XI/2019 tanggal 29 November 2019 perihal Indikasi Kejadian Fraud pada Bank Bengkulu Capem Giri Mulya.
43. Surat Dewan Komisaris No. 78/DK-BPD/XI/2019 tanggal 29 November 2019 perihal Evaluasi Kinerja Semester I tahun 2019.
44. Surat Dewan Komisaris No. 79/DK-BPD/XI/2019 tanggal 29 November 2019 perihal Persetujuan RBB Tahun 2020-2022 dan RKAT 2020.
45. Surat Dewan Komisaris No. 80/DK-BPD/XI/2019 tanggal 29 November 2019 perihal Persetujuan Buku Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2020.
46. Surat Dewan Komisaris No. 82/DK-BPD/XII/2019 tanggal 11 Desember 2019 perihal Persetujuan penghapus bukuan kredit macet.
47. Surat Dewan Komisaris No. 83/DK-BPD/XII/2019 tanggal 11 Desember 2019 perihal Laporan profil risiko triwulan III tahun 2019.

48. Surat Dewan Komisaris No. 84/DK-BPD/XII/2019 tanggal 11 Desember 2019 perihal Evaluasi Tingkat Kesehatan Bank (TKB) semester I (Januari – Juni Tahun 2019).
49. Surat Dewan Komisaris No. 86/DK-BPD/XII/2019 tanggal 13 Desember 2019 perihal Surat Tindak Lanjut Temuan OJK Periode 30 Mei 2019 Komitmen Akhir Bulan Desember 2019.

#### Rapat Dewan Komisaris

Selama Tahun 2019 Dewan Komisaris telah mengadakan rapat Dewan Komisaris 12 (dua belas) kali dan Rapat Pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi) 4 (empat) kali.

#### Data Kehadiran Rapat Dewan Komisaris (selama Tahun 2019)

Daftar Peserta Rapat	Kehadiran Pada Rapat Dekom	Kehadiran Pada Rapat Dekom dan Direksi
Prof. Dr. Ridwan Nurazi, SE, M.Sc	10	4
Drs. Asmai Ishak, M.Bus .Ph.D	12	4
H. Mulyadi Ismail, SE, M.Si	6	2

#### B.1.2 Direksi

Jumlah, Komposisi, dan Independensi Direksi.

Direksi Bank Bengkulu pada posisi 31 Desember 2019 berjumlah 4 (Empat) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Direktur Pemasaran, 1 (satu) Direktur Umum. Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan (Direktur Kepatuhan) baru dilantik pada bulan agustus 2019 setelah Direktur Kepatuhan sebelumnya habis masa kerja pada bulan september 2018, dengan susunan sebagai berikut :

Nama	Jabatan	Efektif Penunjukan		Tahun Berakhir
		Persetujuan OJK	RUPS	
H. Agusalm, SE.,ME.	Direktur Utama	Surat OJK No. SR-111/D.03/2017 tanggal 27 Juni 2016	Nomor: 05 tanggal 18 April 2016	2020
Ir. Eksir, MM	Direktur Pemasaran	Surat OJK No. Kep-30/D.03/2017	Nomor : 05 tanggal 5 Des 2016	November 2020*
Joni Haryanto, SE	Direktur Umum	Surat OJK No. Kep-29/D.03/2017	Nomor : 05 tanggal 5 Des 2016	2021
Hj. Yanti Kurniati	Direktur Kepatuhan	Surat OJK No. KEP-64/PB.1/2019	Nomor : 19 Tanggal 07 Agustus 2018	2023
Ikhwanul Okti	Direktur Pemasaran	Surat OJK Nomor KEP-94/PB.1/2019	Nomor 05 Tanggal 10 Sept. 2019	2023

\* Ybs Mengundurkan Diri

Penggantian dan pengangkatan anggota Direksi tersebut telah memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. Seluruh anggota Direksi merupakan tenaga profesional yang memiliki pengalaman pada industri perbankan dan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*). Susunan Direksi tersebut telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan.

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank, perusahaan dan atau lembaga lain.

Seluruh anggota Direksi telah membuat Surat Pernyataan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank.

Jumlah, komposisi, integritas, dan kompetensi anggota Direksi sesuai dengan kegiatan usaha Bank, serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, antara lain :

1. Jumlah anggota Direksi Bank Bengkulu sebanyak 4 (empat) orang (memenuhi ketentuan);
2. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia;
3. Penggantian dan/atau pengangkatan Direksi telah memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi, serta memperoleh persetujuan dari RUPS;
4. Seluruh anggota Direksi memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang operasional perbankan sebagai pejabat eksekutif bank;
5. Tidak terdapat kuasa umum dari anggota Direksi kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi;
6. Tidak ada anggota Direksi, baik secara sendiri ataupun bersama-sama, memiliki saham melebihi dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal disetor pada suatu Perusahaan lain.
7. Tidak menggunakan penasehat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan, kecuali untuk proyek tertentu yang memerlukan jasa konsultan dan untuk keperluan konsultan hukum.
8. Memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.
9. Telah lulus Fit & Proper Test dan telah memperoleh Surat Persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi telah melaksanakan Tugas dan tanggung jawabnya sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank dan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank, antara lain :

1. Menetapkan tujuan dan strategi Bank untuk jangka panjang, menengah dan tahunan.
2. Menetapkan kebijakan Penerapan Tata Kelola dan mencanangkan Komitmen Integritas serta memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

3. Membuat kebijakan remunerasi pegawai secara keseluruhan dan kebijakan operasional lainnya secara transparan.
4. Membuat kebijakan remunerasi bagi pengurus sesuai hasil persetujuan RUPS.
5. Membentuk Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) , Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Tim Strategi Anti Fraud.
6. Menindaklanjuti hasil temuan Audit Internal dan Audit Eksternal, yaitu : Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, PPATK dan otoritas pengawasan lain yang berwenang.
7. Melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap prinsip kehati-hatian dan kepatuhan Bank terhadap kegiatan operasional.
8. Membuat laporan tahunan dan dokumentasi keuangan secara transparan.
9. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi kepada Pemegang saham melalui RUPS.
10. Mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang Kepegawaian baik mengenai pemberian gaji, tunjangan, fasilitas, sistem penerimaan pegawai, sistem promosi termasuk rencana Bank untuk mengadakan efisiensi melalui pengurangan pegawai.
11. Memberikan laporan keuangan kepada KAP yang ditunjuk oleh Komisaris.
12. Bertanggung jawab atas penerapan etika, usaha dan tata perilaku (code of Conduct) di lingkungan perseroan.

Anggota Direksi telah melakukan pembelajaran secara berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya.

Public Training dan/atau seminar yang diikuti oleh Direksi adalah sebagai berikut :

1. Direktur Utama H. Aguslim, SE.,ME.
  - a. Refresment Sertifikasi Treasury Level Advance Tanggal 17 Januari 2019 di Bali
  - b. Seminar sehari keuangan berkelanjutan Tanggal 01 April 2019 di Jakarta.
  - c. Workshop kerjasama Bank dan Fintech di era digitalisasi ekonomi Tanggal 01 Agustus 2019 di manado
  - d. Studi Banding Konversi syariah Tanggal 25 Agustus 2019 di NTB
  - e. Seminar harmonisasi pengelolaan koperasi Tanggal 18 September 2019 di Medan
  - f. Sosialisasi biometric EKYC Verification Tanggal 15 September 2019 di Bali
  - g. Undangan Seminar nasional ASBANDA Tanggal 02 Oktober 2019 di Bali
  - h. Pelatihan Akses keuangan melalui Siapik Tanggal 17 Oktober 2019 di Yogyakarta
  - i. Lokakarya program transformasi BPD Tanggal 09 Oktober 2019 di Jakarta
  - j. Seminar Transformasi perbankan regional OJK Tanggal 13 November 2019 di Makasar
  - k. Sosialisasi kebijakan makroprudensial Tanggal 04 November 2019 di Lampung
  - l. Workshop penyediaan likuiditas akhir tahun pada BPDSI Tanggal 27 November 2019 di Tanjung pandan

- m. Seminar Outlook 2020 peluang Bisnis Bank Pembangunan Daerah tanggal 21 November 2019 di Jakarta.
2. Direktur Pemasaran Ir. Eksir, MM
  - a. Refresment Sertifikasi Treasury Level Advance Tanggal 17 Januari 2019 di Bali
  - b. Workshop program pemeliharaan BSMR Tanggal 14 Maret 2019 di Jakarta
  - c. Sosialisasi PBI 21/1/PBI/2019 tentang ULN Bank dan Kewajiban lainnya dalam valuta asing Tanggal 14 Februari 2019 di Jakarta
  - d. Seminar Tentang mengukur Risiko di Industri keuangan pada era digital Tanggal 24 Mei 2019 di Jakarta
3. Direktur Umum Joni Haryanto, SE
  - a. Kick Off SME & learning Champion Tanggal 16 Januari 2019 di Jakarta
  - b. Workshop " Dialog Ekonom Perbankan Bersama Gubernur BI" Tanggal 29 Januari 2019 di Jakarta
  - c. Refresment Sertifikasi treasury level advance Tanggal 08 Maret 2019 di Jakarta.
  - d. Training sertifikasi treasury level basic Tanggal 22 Maret 2019 di Jakarta
  - e. Pelatihan dan ujian sertifikasi manajemen umum dana pensiun Tanggal 07 April 2019 di Jakarta.
  - f. FGD perkembangan isu strategis perbankan di Indonesia Tanggal 22 Juli 2019 di Jakarta.
  - g. Diklat dan ujian manajemen risiko dana pensiun Tanggal 22 September 2019 di Jakarta
  - h. Workshop PSAK 73 Tanggal 24 Oktober 2019 di Jakarta
  - i. Workshop IT Security Tanggal 08 Oktober 2019 di Bali.
  - j. Seminar outlook 2020 peluang bisnis Bank Pembangunan Daerah 21 November 2010 di Jakarta.
4. Direktur Kepatuhan Hj. Yanti Kurniati
  - a. Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Kepatuhan Tanggal 27 Agustus 2019 di Jakarta
  - b. Seminar Pemahaman implementasi PSAK 71 dan 73 yang akan ditetapkan di tahun 2020 Tanggal 25 September 2019 di Jakarta
  - c. Sosialisasi Peraturan Bank Indonesia nomor 21/9/PBI/2019 Tentang Laporan Bank Umum Terintegrasi Tanggal 16 September 2019 di Jakarta
  - d. Sertifikasi Kepatuhan Level 3 Tanggal 02 Oktober 2019 di Jakarta
  - e. Pelatihan Pra Purna Bhakti 2019 Tanggal 14 Oktober 2019 di Bali
  - f. Studi Banding Risk management Division Tanggal 06 November 2019 di Bandung
  - g. Seminar FKDKP untuk level Komisar, Direksi, Pejabat level Eksekutif Tanggal 18 Desember 2019 di Jakarta.

In house Training dan/atau seminar yang diikuti oleh Direksi adalah sebagai berikut :

Nama	Waktu	Training	Penyelenggara
Agusalim	13 Maret 2019	- Bimbingan teknis program pengendalian gratifikasi	Divisi SDM
	03 Juli 2019	- Optimalisasi pengelolaan likuiditas Bank	RMG
	14 Juni 2019	- Sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan, sosialisasi NPL.	Bank Bengkulu
	26 November 2019	- Sosialisasi penanganan tindak pidana perbankan.	OJK Pusat
Joni Haryanto	13 Maret 2019	- Bimbingan teknis program pengendalian gratifikasi	Divisi SDM
	03 Juli 2019	- Optimalisasi pengelolaan likuiditas Bank	RMG
	14 Juni 2019	- Sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan, sosialisasi NPL.	Bank Bengkulu
	26 November 2019	- Sosialisasi penanganan tindak pidana perbankan.	OJK Pusat
Eksir	13 Maret 2019	- Bimbingan teknis program pengendalian gratifikasi	Divisi SDM
	14 Juni 2019	- Sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan, sosialisasi NPL.	Bank Bengkulu
Hj. Yanti Kurniati	21 September 2019	- Sosialisasi Learning BPD	Asbanda
	26 November 2019	- Sosialisasi penanganan TIPIBANK	OJK Pusat

### Rapat Direksi

#### Data Kehadiran Direksi Pada Rapat Direksi Tahun 2019

Nama Peserta Rapat	Kehadiran Pada Rapat Direksi	Presentase Kehadiran
H. Agusalim, SE.,ME.	46	94 %
Ir. Eksir, MM.	16	32 %
Joni Hariyanto, SE.	20	41 %
Hj. Yanti Kurniati	20	41 %
Ikhwanul Okti	3	6 %
Total Rapat	49	100 %

## B.2 Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-Komite

Untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi & Nominasi. Anggota Komite adalah Komisaris Independen dan Pihak Independen yang memenuhi kriteria integritas, kompetensi, akhlak, dan moral yang baik.

Seluruh anggota komite yang berasal dari pihak independen memenuhi kriteria independensi, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite-Komite tersebut adalah sebagai berikut :

### B.2.1 Komite Audit

#### Dasar Hukum Penunjukan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum

Adapun Kriteria Umum untuk diangkat menjadi anggota Komite Audit adalah memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik. Seluruh anggota Komite Audit juga bersifat independen, baik terhadap Direksi, auditor eksternal, maupun auditor internal.

#### Jumlah, Komposisi dan Independensi Anggota Komite Audit

Komite Audit beranggotakan 5 orang, dengan komposisi keanggotaan pada tahun 2019 terdiri atas 2 orang Komisaris Independen dan salah satunya sebagai ketua dan satu orang Komisaris serta 2(dua) orang anggota Komite Audit dari pihak independen, dengan susunan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Penetapan Oleh Direksi	Bidang Keahlian	Rangkap jabatan
Prof. Dr. Ridwan Nurazi, SE., M.Si	Ketua	Surat Keputusan Direksi Bank Bengkulu Nomor 204/HP.00.02.00.04/D.7 tanggal 30 Oktober 2019	Hukum dan manajemen	-
Drs. Asmai Ishak, M.Bus. Ph.D	Anggota	Surat Keputusan Direksi Bank Bengkulu Nomor 204/HP.00.02.00.04/D.7 tanggal 30 Oktober 2019	Manajemen	-
H. Mulyadi Ismail, SE, M.Si	Anggota	Surat Keputusan Direksi Bank Bengkulu Nomor 204/HP.00.02.00.04/D.7 tanggal 30 Oktober	Manajemen	-

		2019		
Hery Susetyo, SE, MM, Akt	Anggota	Surat Keputusan Direksi Bank Bengkulu Nomor 204/HP.00.02.00.04/D. 7 tanggal 30 Oktober 2019	Akuntansi	-
TA. Silaban, SH	Anggota	Surat Keputusan Direksi Bank Bengkulu Nomor 204/HP.00.02.00.04/D. 7 tanggal 30 Oktober 2019	Hukum dan Perbankan	-

Anggota Komite tidak ada yang berasal dari anggota Direksi Bank Bengkulu maupun Direksi Bank lain. Seluruh pihak independen anggota komite tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya yaitu memberikan pendapat profesional yang independen mengenai laporan dan informasi lain yang disampaikan oleh Direksi dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Untuk memberikan masukan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit telah melakukan penelaahan laporan keuangan Bank yang dipublikasikan apakah telah memenuhi ketentuan-ketentuan standar akuntansi yang berlaku, aktivitas usaha dilakukan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku, efektifitas pengendalian internal dan tingkat kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan di bidang perbankan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank.

Komite Audit juga memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Masukan mengenai kinerja Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik juga diberikan kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil penelaahan perihal independensi dan objektivitas Akuntan Publik dan Internal Audit.

Komite Audit telah melaksanakan evaluasi pelaksanaan tugas SKAI dan laporan hasil pemeriksaan yang dilaksanakan oleh SKAI.

#### Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang



### Program Kerja dan Realisasi Kerja Komite Audit

Selama tahun 2019, Komite Audit telah melakukan pembahasan dan menyampaikan saran-saran yang meliputi berbagai aktivitas penting yang dilakukan oleh Bank, antara lain :

No	Program Kerja	Realisasi Kerja
1	Evaluasi kinerja operasional	Kajian tentang Kerja sama dengan pihak ketiga dan update ketentuan baru
2	Evaluasi Laporan SKAI	Evaluasi Laporan SKAI dalam rangka memberikan masukan kepada Direksi
3	Tindaklanjut temuan BPK dan OJK	Tindaklanjut temuan pihak eksternal audit

### Rapat Komite Audit

Selama Tahun 2019 Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali, yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit. Hasil keputusan Rapat Komite Audit dituangkan dalam suatu risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik

No	Nama Peserta Rapat	Kehadiran Rapat	Persentase Kehadiran
1	Prof. Dr. RidwanNurazi, SE, M.Sc	5 Kali	100%
2	Drs. Asmaiishak, M.Bus. Ph.D	5 Kali	100%
3	H. Mulyadi Ismail, SE, M.Si	4 Kali	80%
3	Drs. TA. Silaban, SH	5 Kali	100%
4	HerySusetyo, SE, MM	5 Kali	100%




Prof. Dr. Ridwan Nurazi, SE, M.Sc  
Ketua



Drs. Asmaiishak, M.Bus., Ph.D  
Anggota



H. Mulyadi Ismail, SE, M.Si  
Anggota



Drs. T.A. Silaban, SH  
Anggota



HerySusetyo, SE, MM, Ak  
Anggota

## B.2.2 Komite Pemantau Risiko

### Dasar Hukum Penunjukan

POJK Nomor 55/POJK.03/2016 Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum

### Jumlah, Komposisi dan Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko beranggotakan 5 (lima) orang, dengan komposisi keanggotaan pada tahun 2019 terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai ketua, 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai anggota, 1 (satu) orang Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Komite Pemantau Risiko dari pihak independen, dengan susunan sebagai berikut :

Nama	Jabatan	Pengangkatan Oleh Direksi	Bidang Keahlian	Rangkap jabatan
Drs. Asmai Ishak, M.Bus. Ph.D	Ketua	Surat Keputusan Direksi Bank Bengkulu Nomor 204/HP.00.02.00.04/D.7 tanggal 30 Oktober 2019	Manajemen	-
Prof. Dr.Ridwan Nurazi, SE, M.Sc	Anggota	Surat Keputusan Direksi Bank Bengkulu Nomor 204/HP.00.02.00.04/D.7 tanggal 30 Oktober 2019	Hukum dan Manajemen	-
H. Mulyadi Ismail SE, M.Si	Anggota	Surat Keputusan Direksi Bank Bengkulu Nomor 204/HP.00.02.00.04/D.7 tanggal 30 Oktober 2019	Manajemen	-
M. Rusdi, SE, M.Si	Anggota	Surat Keputusan Direksi Bank Bengkulu Nomor 204/HP.00.02.00.04/D.7 tanggal 30 Oktober 2019	Manajemen	-
Drs. TA. Silaban, SH	Anggota	Surat Keputusan Direksi Bank Bengkulu Nomor 204/HP.00.02.00.04/D.7 tanggal 30 Oktober 2019	Hukum dan Perbankan	-

Anggota Komite tidak ada yang berasal dari anggota Direksi Bank Bengkulu maupun Bank lain. Seluruh pihak independen anggota komite tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko telah membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan pembinaan oleh Dewan Komisaris terhadap Direksi beserta jajarannya dalam hal penerapan manajemen risiko dengan memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Kebijakan Manajemen Risiko dan pelaksanaannya.

Untuk melaksanakan hal tersebut diatas, Komite Pemantau Risiko telah melakukan penelaahan kecukupan kebijakan manajemen risiko, pelaksanaan fungsi manajemen risiko termasuk melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, serta kualitas informasi Risk Profile Report yang telah disampaikan kepada Bank Indonesia serta identifikasi hal-hal lainnya yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sehubungan dengan pelaksanaan manajemen risiko.

#### Independensi Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris. Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen.

#### Program kerja dan Realisasi Kerja Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2019, Komite Pemantau Risiko telah melakukan pembahasan dan menyampaikan saran-saran mengenai berbagai aktivitas penting yang dilakukan oleh Bank, antara lain :

No	Program Kerja	Realisasi Kerja	Keterangan
1	Melaksanakan mitigasi risiko atas kebijakan dan jalannya operasional yang dilaksanakan oleh Direksi	Mitigasi Risiko terkait Kerjasama dengan Pialang Asuransi/Broker	Penelaahan terhadap risiko kerjasama dengan pihak pialang asuransi PT Pro Asia
2	Melaksanakan evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko	Evaluasi Profil Risiko triwulan II dan Triwulan III Tahun 2019	Performa profil risiko triwulan II tahun 2019
3	Melaksanakan evaluasi kebijakan profil risiko	Evaluasi Perhitungan Profil Risiko dan SOP Profil Risiko	Ditemukan masih terdapat parameter-parameter dalam penilaian yang belum sesuai antara SOP Bank Bengkulu dengan POJK.

#### Rapat Komite Pemantau Risiko


Periode Tahun 2019 Komite Pemantau Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali, yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Pemantau Risiko. Hasil keputusan Rapat Komite Pemantau Risiko dituangkan dalam suatu risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik

No	Nama Peserta Rapat	Kehadiran Rapat	Persentase Kehadiran
1	Drs. Asmailshak, M.Bus, Ph.D	9 Kali	100%
2	Prof. Dr. RidwanNurazi, SE,	6 Kali	66%

No	Nama Peserta Rapat	Kehadiran Rapat	Persentase Kehadiran
	M.Sc		
3	Mulyadi Ismail, SE, M.Si	4 Kali	44%
4	Drs. TA. Silaban, SH	9 Kali	100%
5	Dr. M. Rusdi, SE, M.Si	9 Kali	100%



Drs. Asmajishak, M.Bus, Ph.D  
Ketua




Prof. Dr. Ridwan Nurazi, SE, M.Sc  
Anggota



H. Mulyadi Ismail, SE, M.Si  
Anggota



Dr. M. Rusdi, SE, M.Si  
Anggota



Drs. TA. Silaban, SH  
Anggota

### B.2.3 Komite Remunerasi dan Nominasi

#### Dasar Hukum Penunjukan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

#### Jumlah, Komposisi dan Independensi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi beranggotakan 4 orang, dengan komposisi keanggotaan pada tahun 2019 terdiri atas 1 orang Komisaris Independen sebagai Ketua, 1 orang Komisaris Independen, 1 Komisaris dan 1 orang Pejabat Eksekutif SDM dengan susunan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Rangkap Jabatan
Prof. Dr. Ridwan Nurazi, SE, M.Sc	Komisaris Utama Independen	Ekonomi Akuntansi	-
Drs. Asmai Ishak, M.Bus., Ph.D	Komisaris Independen	Ekonomi	-
H. Mulyadi Ismail SE, M.Si	Komisaris	Manajemen	-
Lilia Sagita	Ex. Officio Human Resources Division Head		-
Zuharlana*	Ex. Officio Human Resources Division Head		-

\* mulai bulan mei 2019

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tidak ada yang berasal dari anggota Direksi Bank Bengkulu maupun Bank lain. Seluruh pihak independen anggota komite tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank.

#### Tugas dan tanggung Jawab Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan tugas dan tanggungjawab yaitu melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :

- Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
- Sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Memberikan rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dan/atau Pihak Independen kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

## Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen.

Anggota Komite yang berasal dari pihak independen tidak ada yang berasal dari mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif yang berasal dari bank yang sama.

## Program Kerja dan Realisasi Kerja Komite remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2019, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan pembahasan dan menyampaikan saran-saran mengenai berbagai aktivitas penting yang dilakukan oleh Bank, antara lain :

No	Program Kerja	Realisasi Kerja	Keterangan
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite terkait Kebijakan Remunerasi	Evaluasi terkait kebijakan remunerasi	Telah dilaksanakan terealisasi
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite terkait Kebijakan Nominasi berupa Pemberian Rekomendasi terkait calon Pengurus	Rekomendasi Calon Direktur Pemasaran.	Telah dilaksanakan/terealisasi

## Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

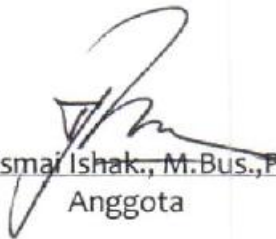
Selama tahun 2019, komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali, yang dihadiri oleh seluruh anggota komite Remunerasi dan Nominasi. Hasil Keputusan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dituangkan dalam suatu risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

### Data kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi tahun 2019

No	Nama Peserta Rapat	Kehadiran Rapat	Persentase Kehadiran
1	Prof. Dr.RidwanNurazi, SE, M.Sc	3	100%
2	Drs.Asmailshak, M.Bus. Ph.D	3	100%
3	H. Mulyadi Ismail, SE, M.Si	3	100%
4	Zuharlana	3	100%



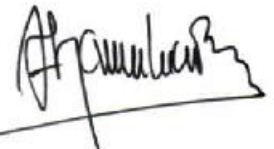
Prof. Dr. Ridwan Nurazi, SE, M.Sc  
Ketua



Drs. Asmai Ishak., M.Bus., Ph.Di  
Anggota



H. Mulyadi Ismail, SE, M.Si  
Anggota



Zuharlana  
Anggota

## Penanganan Benturan Kepentingan

Transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama Tahun 2019, tersaji dalam tabel berikut :

No	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
1	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

### B.3 Penerapan Fungsi Kepatuhan

#### B.3.1 Fungsi Kepatuhan Bank Bengkulu

##### 1. Direktur Kepatuhan

Bahwa dalam rangka menegakkan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan Bank untuk memitigasi risiko yang bersifat *preventif* berpedoman kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46/POJK.03/2017 Tanggal 12 Juli 2017, maka Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan (Compliance Director) telah menetapkan langkah-langkah untuk meningkatkan budaya kepatuhan antara lain :

1. Memastikan tingkat kepatuhan Bank terhadap seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pemenuhan komitmen dengan otoritas yang berwenang.
2. Melakukan sosialisasi ketentuan internal dan eksternal baik secara tidak langsung yaitu melalui media intranet Bank, Memo Dinas ataupun secara langsung dengan tatap muka melalui meeting, coaching dan briefing/mengadakan sosialisasi ke Kantor Cabang dan Cabang Pembantu .
3. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam aktivitas Bank, produk, pembukaan jaringan kantor dan lain-lain.
4. Melakukan review/pemberian opini terhadap rancangan kebijakan yang akan diterbitkan yang disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.
5. Memberikan kajian analisis terhadap usulan kredit dari Divisi Kredit pada kewenangan Direksi agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Melakukan pembinaan secara tertulis kepada Kantor Cabang/Cabang Pembantu berdasarkan analisa laporan hasil temuan audit dibidang operasional, funding dan kredit.
7. Memberikan tanggapan maupun jawaban tentang surat-surat dari pihak OJK, PPATK dan otoritas pengawasan yang berwenang sehubungan dengan penerapan program APU dan PPT.
8. Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan otoritas pengawasan lain yang berwenang.
9. Memantau penyampaian Laporan sesuai ketentuan termasuk mempersiapkan pelaporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan.

##### 2. Satuan Kerja Kepatuhan (Divisi Kepatuhan)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) telah menyusun kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur untuk memastikan risiko kepatuhan dapat dikelola dengan baik. Selain itu, Satuan



Kerja Kepatuhan membuat summarize, sosialisasi/seminar serta mendistribusikan ketentuan-ketentuan kepada unit kerja sebagai upaya yang bersifat preventif (*ex ante*) agar seluruh unit kerja dalam melaksanakan kegiatan usaha bank menerapkan prinsip kehati-hatian dan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku secara bertahap.

Secara umum, Satuan Kerja Kepatuhan membawahi 2 (dua) fungsi, yaitu fungsi pengelolaan kepatuhan, dan fungsi penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU –PPT).

Dalam mengimplementasikan fungsi Kepatuhan, Direktur Kepatuhan dibantu oleh Divisi Kepatuhan melaksanakan tugas sebagai berikut :

- a. Memonitoring pemenuhan komitmen Bank atas laporan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan dan/Atau Otoritas pengawas lainnya
- b. Melakukan review atas kebijakan dan prosedur terkait kegiatan usaha Bank yang telah diberlakukan berdasarkan adanya informasi ketentuan baru dari lembaga/instansi terkait, usulan dari unit kerja terkait atau inisiatif satuan kerja kepatuhan.
- c. Melakukan kajian terhadap draft kebijakan dan prosedur terkait kegiatan usaha Bank yang diusulkan oleh unit kerja terkait.
- d. Melakukan kompilasi ketentuan-ketentuan internal maupun eksternal yang diinput ke dalam database grup dan evaluasi serta disosialisasikan ke seluruh unit kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang.
- e. Memastikan bahwa produk dan aktivitas baru yang akan dilakukan tidak bertentangan dan telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Untuk itu Satuan kerja Kepatuhan terlibat dalam pengkajian atas produk dan aktivitas baru tersebut.
- f. Menyusun/membuat Laporan Direktur Kepatuhan secara triwulan untuk disampaikan kepada Direktur Utama dan tembusan disampaikan kepada Dewan Komisaris Bank Bengkulu
- g. Menyusun /membuat laporan Self Assesment pelaksanaan Tata Kelola Bank setiap semester yang akan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan tembusan disampaikan kepada Dewan Komisaris Bank Bengkulu.
- h. Menyusun/membuat laporan Self Assesment Tingkat Kesehatan Bank setiap semester yang akan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan tembusan disampaikan kepada dewan Komisaris Bank Bengkulu.
- i. Melakukan sosialisasi APU dan PPT secara berkesinambungan pada seluruh jajaran karyawan mulai dari pimpinan sampai dengan front liner, termasuk karyawan baru.
- j. Memastikan produk dan aktivitas baru telah memperhatikan peraturan tentang APU dan PPT.
- k. Memastikan Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) dengan menggunakan ; Identifikasi transaksi yang mencurigakan (*Suspicious Transaction Identification*) pada aplikasi sistem APU-PPT yang dapat digunakan oleh seluruh Cabang
- l. Memantau Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) dan Transaksi Keuangan Tunai (TKT) untuk dilaporkan kepada Pusat Pelaporan dan

Analisis Transaksi Keuangan (PPATK melalui aplikasi sistem Grips PPATK).

Aktivitas	Jumlah
Laporan TKT	1.482
Laporan TKM	19
Laporan Sipesat	20.733
Pengkajian Penerapan APU PPT terkait aktivitas produk baru	2

- m. Meningkatkan sistem informasi terkait penerapan APU dan PPT dengan merilis aplikasi Anti pencucian uang (Anti Money Laundering/AML) dengan core banking serta menyempurnakan parameter yang digunakan pada aplikasi APU PPT tersebut.
- n. Mengkoordinasikan pengkinian data nasabah melalui penyusunan dan pemantau realisasi terhadap target pengkinian data nasabah di seluruh Cabang dan Cabang Pembantu.
- o. Memantau dan mengkoordinasikan penyelesaian atau cleansing data Customer Identification File (CIF) ganda dengan seluruh Cabang dan Cabang Pembantu.
- p. Mengikutsertakan pejabat pada Unit Kerja Khusus APU dan PPT untuk mengikuti sosialisasi yang diselenggarakan oleh Asosiasi Bank Daerah.
- q. Melakukan pemantauan kemiripan daftar nama yang terdaftar dalam daftar terorisme atau organisasi terorisme secara periodik (apabila diperlukan) dengan data nasabah di Bank Bengkulu
- r. Melakukan pemantauan data Daftar Hitam Nasional (DHN) yang terkait dengan program penerapan TPPU.
- s. Melakukan penyempurnaan Standar Operasional Prosedur (SOP) APU dan PPT yang telah disesuaikan dengan regulasi terbaru.
- t. Membuat dan mengirimkan laporan SIPESAT kepada PPATK pada Tahun 2019.

### B.3.2 Indikator Kepatuhan Bank pada Tahun 2019

Indikator kepatuhan Bank pada Tahun 2018 menunjukkan keadaan sebagai berikut :

- a. Rasio kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KMMM) mencakup risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional adalah 19,31% berada diatas ketentuan otoritas Jasa Keuangan (POJK No. 11/POJK.03/2017) minimal sebesar 9 %.
- b. Rasio NPL (net) ada lah 1,11 % berada dalam batas yang diperkenankan ketentuan Bank Indonesia (PBI No. 17/II/PBI/2015) maksimal sebesar 5 %.
- c. Tidak ada pelampauan dan pelanggaran terhadap batas maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- d. Tidak ada pelanggaran terhadap pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) Primer 6,5%, GWM Sekunder 4% dan GWM LFR sudah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (PBI No. 20/3/PBI/2018) mengenai GWM Rupiah.
- e. Tidak ada terjadi pelanggaran conflict of interest.

- f. Komitmen terhadap Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas Pengawasan lain telah terpenuhi dengan baik.

#### B.4 Penerapan Fungsi Audit Internal

- I. Program Internal Audit meliputi :
  1. Pemeriksaan Keuangan Umum (Rutin)
    - a. Pemeriksaan Keuangan dan Ketaatan;  
Penilaian atas pengamanan kekayaan Bank,  
Penilaian atas pengamanan uang Nasabah, dan  
Penilaian atas ketaatan terhadap kebijakan, sistem dan prosedur yang berlaku.
    - b. Pemeriksaan Bidang Operasional;  
Penilaian atas kelancaran dan peningkatan pelayanan masyarakat,  
Penilaian atas peningkatan daya guna dan hasil guna (termasuk penggunaan informasi teknologi), dan  
Penilaian atas pencapaian sasaran (Business Plan) yang ditetapkan.
  2. Pemeriksaan efektivitas penerapan prinsip KYC ( APU/PPT);
  3. Pemeriksaan Teknologi Informasi (IT) yang meliputi:
    - a. Security Audit
    - b. DC & DRC Audit
    - c. Management IT Audit
    - d. Audit Pengembangan & Pengadaan IT
    - e. Audit Operasional IT
    - f. Audit Jaringan dan Komunikasi Data
    - g. Audit Penyedia Jasa IT
    - h. Audit Core Banking System
  4. Pemeriksaan internal atas kepatuhan Peserta terhadap ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai penyelenggaraan Sistem BI-ETP, BI-RTGS, BI-SSSS, SKN-BI, dan Kepatuhan KPDHN terhadap ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai daftar hitam nasional penarik cek dan/atau bilyet giro kosong;
  5. Pemeriksaan Aktivitas Treasury;
  6. Pemeriksaan Kas Titipan Bank Indonesia Cabang Mukomuko, dan
  7. Pemeriksaan Bersifat Khusus (Kasus) atas Permintaan Manajemen
- II. Cakupan Audit Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) pada Tahun 2019 yaitu fokus menilai efisiensi dan efektivitas dengan melakukan *Gap Analysis* terhadap:
  1. Aktivitas Dana Jasa, Pelaporan dan Operasional meliputi Bagian Customer Service, Bagian Teller, Bagian Pembukuan, dan Bagian Umum Pada Kantor Cabang dan Capem.
  2. Bidang SDM meliputi kecukupan kualitas dan kuantitas tenaga kerja pada unit kerja Cabang dan Capem sehingga pekerjaan yang dikerjakan dapat maksimal berjalan serta mengetahui risiko-risiko yang mungkin muncul serta upaya memitigasi risiko pekerjaan.
  3. Bidang Umum meliputi pemenuhan kewajiban pajak baik itu pembayaran dan pelaporan pajak produk dana, pembayaran gaji tenaga kerja, pengadaan barang dan jasa, serta bea materai.

4. Bidang Perkreditan meliputi Laporan Bancassurance, Pencapaian Target Kredit dalam RKAT, Rasio NPL, Laporan Penagihan Kredit dan analisa dalam pemberian kredit.
  5. Bidang IT meliputi Insfrastruktur organisasi pengelolaan TI, IT Resources, Sistem Aplikasi, dan Proses Kerja Pengelolaan IT.
  6. Penerapan Standar Layanan dan Budaya Kerja di lingkungan PT. Bank Bengkulu.
  7. Melakukan upaya *preventif* meminimalisir potensi pelanggaran (FRAUD) yang dapat merugikan Bank dengan membentuk Tim Anti Fraud serta memberikan sosialisasi mengenai dampak dan kerugian Fraud kepada karyawan dalam melaksanakan audit reguler.
- III. Dalam pelaksanaan jasa *assurance* selama periode 2019, SKAI juga memberikan jasa *consulting* dan *advis* terhadap kegiatan operasional baik itu operasional di tingkat Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang dan Capem dengan tidak mengenyampingkan independensi organisasi audit internal dan obyektifitas auditor internal.
- IV. Dasar-dasar Audit :
1. Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal, 2017 (Standar Atribut dan Standar Kinerja)
  2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 Tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum
  3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 Tentang Manajemen Risiko Bagi Bank Umum
  4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38/POJK.03/2016 tanggal 1 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Teknologi Informasi Bagi Bank Umum
  5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum
  6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
  7. Surat Keputusan Direksi No. 04/HP.00.02/D2/2019 Tanggal 14 September 2019 Perihal Revisi Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) PT. Bank Bengkulu
  8. Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) Divisi Pengawasan Internal (SKAI) Bank Bengkulu Tahun 2019.
- V. Ruang Lingkup Audit Internal Semester I (Satu) Tahun 2019 telah dilaksanakan terhadap kinerja operasional (Kredit, Non Kredit dan IT) di Kantor Cabang Kepahiang, Cabang Curup, Cabang Jakarta, Cabang Karang Tinggi, Cabang Bintuhan, Cabang Manna dan Cabang Tais. Audit dilaksanakan sejak tanggal 01 April 2019 s.d 09 April 2019; 16 April 2019 s.d 26 April 2019; 30 April 2019 s.d 03 Mei 2019; 13 Mei 2019 s.d 21 Mei 2019; 17 Juni 2019 s.d 25 Juni 2019; 26 Juni 2019 s.d 05 Juli 2019 dan 08 Juli 2019 s.d 16 Juli 2019. Pelaksanaan Audit Internal (SKAI) Semester I (Satu) Tahun 2019 berdasarkan Surat Perintah Tugas Direksi Bank Bengkulu :
- Nomor 181/SDM.06.01/D.7 tanggal 01 April 2019

Nomor 208/SDM.06.01/D.7 tanggal 15 April 2019  
 Nomor 209/SDM.06.01/D.7 tanggal 15 April 2019  
 Nomor 230/SDM.06.01/D.7 tanggal 29 April 2019  
 Nomor 243/SDM.06.01/D.7 tanggal 08 Mei 2019  
 Nomor 278/SDM.06.01/D.7 tanggal 12 Juni 2019  
 Nomor 309/SDM.06.01/D.7 tanggal 03 Juli 2019

Ruang Lingkup Audit Internal Semester II (Dua) Tahun 2019 telah dilaksanakan terhadap kinerja operasional (Kredit, Non Kredit (Operasional), Teknologi Informasi, dan Treasury) di Kantor Cabang Muara Aman, Cabang Mukomuko, Cabang Argamakmur, dan Cabang Utama. Audit dilaksanakan sejak tanggal 09 September 2019 s.d 17 September 2019 ; 22 September 2019 s.d 08 Oktober 2019; 21 Oktober 2019 s.d 06 November 2019 dan 26 Desember 2019 s.d 13 Januari 2019. Pelaksanaan Audit Internal (SKAI) Semester II (Dua) Tahun 2019 berdasarkan Surat Perintah Tugas Direksi Bank Bengkulu :

Nomor 446/SDM.06.01/D.7 tanggal 04 September 2019  
 Nomor 482/SDM.06.01/D.7 tanggal 19 September 2019  
 Nomor 546/SDM.06.01/D.7 tanggal 18 Oktober 2019  
 Nomor 701/SDM.06.01/D.7 tanggal 26 Desember 2019

Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud) Yang Terjadi Dan Upaya Penyelesaian Oleh Bank.

Nilai *fraud* yang diungkapkan adalah dampak penyimpangan bernilai lebih dari Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah) dan di Bank Bengkulu terdapat penyimpangan sebagaimana ketentuan yang berlaku pada Tahun 2019 sebanyak 3 (tiga) kejadian. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud) tersaji dalam tabel berikut :

Internal Fraud dalam 1 tahun	Jumlah kasus yang dilakukan oleh					
	Pengurus		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sblmnya	Tahun Berjalan	Tahun Sblmnya	Tahun Berjalan	Tahun Sblmnya	Tahun Berjalan
Total Fraud	Nihil	Nihil	1	2	Nihil	Nihil
Telah diselesaikan	Nihil	Nihil	1	0	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian di internal Bank	Nihil	Nihil	Nihil	1	Nihil	Nihil
Belum diupayakan penyelesaiannya	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	Nihil	Nihil	Nihil	1	Nihil	Nihil

**B.5 Penerapan Fungsi Audit Ekstern**

Bank Bengkulu telah memenuhi seluruh aspek tata kelola Bank dalam proses penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP), antara lain:

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak melebihi masing-masing 3 (tiga) tahun dan 5 (lima) tahun buku berturut-turut.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik disetujui RUPS sesuai rekomendasi dari Komite Audit melalui Dewan Komisaris.

Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Tahun 2019 telah direkomendasikan oleh Dewan Komisaris kepada KAP " Bambang Sudaryono dan rekan" .

#### B.6 Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Pengendalian Intern.

Pelaksanaan manajemen risiko diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 18/POJK.03/2017 tanggal 16 Maret 2016 tentang penerapan manajemen risiko bagi bank umum.

Dalam implementasinya Bank Bengkulu telah membagi risiko yang melekat pada aktivitas Bank menjadi 8 (delapan) jenis risiko sesuai dengan Ketentuan OJK. Masing-masing risiko dinilai dari dua aspek yakni risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR).

Berdasarkan *self-assessment* Bank Bengkulu, Peringkat Komposit Profil Risiko pada Semester II tahun 2019 adalah " *Low To Moderate (2)*" , dengan peringkat Risiko Inheren " *Low To Moderate*" , dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) adalah " *Satisfactory*" dengan rincian sebagai berikut:

Profil Risiko	Desember 2019		
	Peringkat Risiko Inheren	Peringkat Kualitas Manajemen Risiko	Peringkat Tingkat Risiko
Risiko Kredit	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Pasar	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Likuiditas	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Operasional	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Hukum	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Strategik	Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Kepatuhan	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Reputasi	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Peringkat Komposit	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate

#### Proses Penerapan Manajemen Risiko

Secara keseluruhan peringkat komposit Profil Risiko Semester II Tahun 2019 adalah *Low To Moderate* (peringkat 2) dengan trend tetap jika dibandingkan Semester I tahun 2019.

Terdapat perubahan Peringkat Tingkat Risiko untuk 2 (dua) jenis risiko yaitu Risiko Operasional dan Risiko Likuiditas pada posisi Semester II Tahun 2019 jika dibandingkan Semester I tahun 2019, yaitu :

1. Terdapat perbaikan Komposit Risiko Operasional yang membaik dari posisi *Moderate* (Peringkat 3) menjadi posisi *Low To Moderate* (Peringkat 2). Perbaikan Risiko Operasional antara lain bahwa Bank telah memiliki *Loss Even Database (LED)* untuk risiko operasional pada Semester II tahun 2019, yang merupakan alat untuk membantu Bank dalam menginventarisir data kerugian yang dialami oleh Bank, dan terdapat penurunan jumlah kerugian Bank dan dampak yang terjadi atas kejadian fraud, baik internal fraud maupun eksternal fraud.
2. Komposit Risiko Likuiditas membaik dari posisi *Moderate* (Peringkat 3) pada Semester I Tahun 2019 menjadi peringkat *Low To Moderate* (Peringkat 2) pada Semester II Tahun 2019, yang disebabkan dari kecukupan alat likuid dalam mengantisipasi kewajiban jatuh tempo serta pengelolaan likuiditas yang dilakukan secara optimal. Hal ini terlihat dari optimalisasi pengelolaan likuiditas Bank secara konsolidasi dan rasio-rasio likuiditas masih dalam threshold Regulator.
3. Sedangkan untuk Komposit Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi tetap berada pada posisi komposit *Low To Moderate* (Peringkat 2) pada Semester II Tahun 2019.

#### PENILAIAN 8 (DELAPAN) RISIKO POSISI SEMESTER II TAHUN 2019

Adalah penilaian untuk masing-masing risiko sebagai berikut:

##### I. RISIKO KREDIT

Penilaian Peringkat Komposit atas Risiko Kredit pada posisi *Low To Moderate* (2) dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a) Konsentrasi portofolio aset (kredit yang diberikan) Semester II Tahun 2019 sebesar 75,74% dari total aset, kondisi ini meningkat jika dibandingkan posisi Semester I tahun 2019 sebesar 69,51%. Akan tetapi kualitas kredit masih tergolong baik sehingga hal ini tidak berdampak terhadap kegiatan usaha Bank.
- b) Konsentrasi penempatan pada Bank Indonesia Semester II Tahun 2019 sebesar 10,92% dari total aset, kondisi ini menurun jika dibandingkan posisi Semester I tahun 2019 sebesar 11,80%. Hal ini menunjukkan bahwa penempatan dana selain kepada Bank Indonesia sudah cukup optimal.
- c) Kredit per kategori portofolio (tagihan kepada pemerintah Indonesia) Semester II Tahun 2019 sebesar 21,13% dari total kredit, kondisi ini menurun jika dibandingkan posisi Semester I tahun 2019 sebesar 26,40%. Hal ini menunjukkan bahwa penempatan dana selain kepada Pemerintah Indonesia sudah cukup optimal.
- d) Kredit per kategori portofolio (kredit pegawai/pensiunan) Semester II Tahun 2019 sebesar 81,61% dari total kredit, kondisi ini meningkat jika dibandingkan posisi Semester I tahun 2019 sebesar 81,47%. Akan tetapi kualitas kredit masih tergolong baik sehingga hal ini tidak berdampak terhadap kegiatan usaha Bank.
- e) Konsentrasi penyaluran kredit per sektor ekonomi terbesar adalah sektor Jasa pada Semester II Tahun 2019 yakni sebesar 7,56% dari total kredit,

kondisi ini menurun jika dibandingkan posisi Semester I tahun 2019 sebesar 8,02%. Hal ini menunjukkan penyebaran eksposur risiko dinilai baik.

- f) Konsentrasi 25 Debitur Inti sebesar 3,82% dari Total Kredit Semester II Tahun 2019, kondisi ini meningkat jika dibandingkan dengan posisi Semester I tahun 2019 sebesar 3,63%. Akan tetapi hal ini menunjukkan eksposur risiko tidak terkonsentrasi kepada Debitur Inti.
- g) NPL Nett pada Semester II Tahun 2019 sebesar 0,11% menurun dibandingkan posisi Semester I tahun 2019 sebesar 0,17%. Hal ini masih berada pada Threshold Regulator.
- h) NPL Gross pada Semester II Tahun 2019 sebesar 1,11% menurun dibandingkan posisi Semester I tahun 2019 sebesar 1,25%. Hal ini masih berada pada Threshold Regulator.
- i) Kredit Kualitas Rendah (Kredit Kol. 2,3,4 dan 5) pada Semester II Tahun 2019 sebesar 2,18% dari Total Kredit, kondisi ini menurun jika dibandingkan dengan posisi Semester I tahun 2019 sebesar 2,73%
- j) Bank telah memenuhi Cadangan Kerugian Nilai atas Kredit (CKPN Kredit) pada Semester II Tahun 2019 sebesar 94,83% dari total kredit bermasalah. Kondisi ini menurun jika dibandingkan posisi Semester I (Juni 2019) sebesar 97,73%.

#### KUALITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO (KPMR)

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) telah dilaksanakan dengan baik, hal ini tercermin dengan beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Bank, antara lain:

- a) Sudah dilakukan review atas penetapan *risk appetite*, *risk tolerance* dan *risk limit* dengan Surat Keputusan Direksi Bank Bengkulu No.183/HP.01.02/RMD/D11/2019 tanggal 25 Oktober 2019 tentang Risk Appetite Statement Bank Bengkulu Tahun 2020.
- b) Bank telah melakukan review terhadap kecukupan kebijakan internal penyaluran kredit:
  - Kredit dana besar dan pihak terkait, SK Direksi Nomor 242/HP.00.02.04/2019 tanggal 31 Desember 2019.
  - Kredit Perumahan Rakyat, SK Direksi 228/HP.00.02.04/2019 tanggal 12 Desember 2019.
  - Kredit Multiguna, SK Direksi No 100/HP.00.02.04/D4/2019 tgl 16 Mei 2019
- c) Bank telah memiliki ketentuan internal terkait Pemberian Kredit Dana Besar dan Kredit Kepada Pihak terkait sesuai SK Direksi Nomor 242/HP.00.02.04/2019 tanggal 31 Desember 2019.
- d) Telah dilakukan pelatihan/Inhouse Training kepada seluruh analis kredit untuk seluruh Cabang dan Capem terkait kebijakan dan prosedur serta mekanisme pemberian kredit, maupun pelatihan dari pihak eksternal dengan mengirimkan beberapa petugas Analis Kredit untuk mengikuti pelatihan Public Training dengan beberapa Vendor.



- e) Bank telah memberikan Surat Teguran kepada Pemimpin Cabang terkait Pelampauan Wewenang Pemberian Kredit, dengan rincian sebagai berikut :
- Surat No.704/PK.01.01/D4 tgl 11 Nov 2019 Perihal Teguran kepada Pemimpin Cabang Curup
  - Surat No.705/PK.01.01/D4 tgl 11 Nov 2019 Perihal Teguran kepada Pemimpin Cabang Utama
  - Surat No.706/PK.01.01/D4 tgl 11 Nov 2019 Perihal Teguran kepada Pemimpin Cabang Kepahiang
  - Surat No.707/PK.01.01/D4 tgl 11 Nov 2019 Perihal Teguran kepada Pemimpin Cabang Karang Tinggi
  - Surat No.708/PK.01.01/D4 tgl 11 Nov 2019 Perihal Teguran kepada Pemimpin Cabang Argamakmur
  - Surat No.709/PK.01.01/D4 tgl 11 Nov 2019 Perihal Teguran kepada Pemimpin Cabang Manna
- f) Pencatatan kredit hapus buku telah dikelola secara sistem.
- g) Bank senantiasa merealisasikan pemberian kredit dengan berpedoman pada asas pemberian kredit yang sehat dengan mekanisme Komite Kredit yang memiliki wewenang memutus kredit yang telah sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- h) Direksi melakukan koordinasi bersama Cabang, Capem dan Unit Kerja terkait mengenai pembahasan Strategi penyelesaian atas peningkatan NPL dan CKPN yang terjadi di Cabang dan Capem pada posisi Semester II Tahun 2019, antara lain melakukan rapat koordinasi dan pemanggilan Cabang dan Capem.
- i) Pemantauan atas pelaksanaan Rencana Strategi dan Bisnis Bank secara rutin dilakukan oleh Direksi di Rapat Performance Review dengan seluruh jajaran unit kerja Bisnis/Cabang dan Capem, dengan mengevaluasi pencapaian target lending dan pendapatan bunga kredit serta rencana tindak lanjut (action plan) kedepan.
- j) Direksi melakukan koordinasi bersama Cabang, Capem dan Unit kerja terkait mengenai pembahasan Strategi Penyaluran Kredit pada sektor-sektor yang dianggap memiliki prospek yang baik pada Semester II Tahun 2019.
- k) Bank telah mereview beberapa SOP dan SK Direksi tentang produk kredit dan telah disosialisasikan kepada seluruh analis kredit terkait aturan dan teknis pelaksanaan SOP dan SK Direksi terbaru tersebut.

## II. RISIKO PASAR

Peringkat komposit Risiko Pasar tetap pada posisi *Low To Moderate* (2) dengan pertimbangan meskipun tidak terdapat eksposur risiko pasar dari trading book dan derivatif serta Bank Bengkulu merupakan Bank Non Devisa yang produknya masih bersifat konvensional (funding dan lending), namun ada beberapa hal yang harus mendapat perhatian, antara lain:

- 1) Untuk potensi kerugian potensial risiko suku bunga (*Interest Rate Risk In Banking Book – IRRBB*) cukup besar dimana struktur Dana Pihak Ketiga

dengan jangka waktu kurang dari satu tahun disalurkan pada kredit dengan jangka waktu yang lebih dari sepuluh tahun (Gap antara Aset >1tahun terhadap Kewajiban >1tahun cukup besar) sehingga terdapat potensi kerugian yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan kondisi ini dapat mempengaruhi *cost of fund* dibandingkan suku bunga kredit bank.

- 2) Rasio aset keuangan > 1 tahun dibandingkan kewajiban keuangan > 1 tahun sebesar 87,05%
- 3) Komposisi total debitur dengan suku bunga tetap dengan jangka waktu lebih dari 2 tahun terhadap total portfolio kredit sebesar 90%
- 4) Unrealized Loss Surat Berharga (AFS) terhadap Modal sebesar 3,49%
- 5) Posisi dana murah (tabungan dan giro) atau CASA pada Semester II tahun 2019 sebesar 42,03% terhadap total DPK.

### III. RISIKO LIKUIDITAS

Peringkat komposit Risiko Likuiditas Peringkat Moderat pada Semester I Tahun 2019 (Peringkat 3) membaik menjadi *Low To Moderate* (Peringkat 2) pada Semester II Tahun 2019 dengan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Aset Likuid Primer dan Aset Likuid Sekunder sebesar 15,62% dari total Aset pada Semester II Tahun 2019, kondisi ini meningkat jika dibandingkan posisi Semester I Tahun 2019 yakni sebesar 15,16%.
- 2) Konsentrasi 25 Depositor Inti terhadap total DPK sebesar 42,10%, kondisi ini meningkat jika dibandingkan posisi Semester I tahun 2019 sebesar 33,48% terhadap total DPK. Akan tetapi eksposur risiko pada Depositor Inti masih terjaga dengan baik.
- 3) Total Pendanaan Non Inti terhadap Total Pendanaan pada Semester II Tahun 2019 sebesar 55,26%, kondisi ini meningkat jika dibandingkan posisi Semester I tahun 2019 sebesar 54,36%
- 4) Signifikansi transaksi rekening administratif (kewajiban komitmen dan kontinjensi) sebesar 53,73%. Hal ini disebabkan kondisi pada akhir tahun terdapat aktivitas Bank garansi yang cukup tinggi.
- 5) Rasio Loan *Funding Ratio* (LFR) pada Semester II Tahun 2019 sebesar 97,06%, kondisi ini meningkat jika dibandingkan posisi Semester I Tahun 2019 sebesar 80,54%. Akan tetapi hal ini bersifat sementara dikarenakan Dana Alokasi Umum (DAU) belum masuk di akhir tahun.
- 6) Aset Tidak Likuid sebesar 6,19% dari total Dana Stabil
- 7) Rekening Antar Bank Passiva sebesar 6,32% dari total Dana Pihak Ketiga
- 8) Struktur dana pihak ketiga didominasi oleh Tabungan dan Deposito korporasi.

### KUALITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO (KPMR)

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) telah dilaksanakan dengan baik, hal ini tercermin dengan beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Bank, antara lain:

1. Optimalisasi ALCO terkait dengan meningkatnya kebutuhan Pendanaan Non Pemda, yang menuntut Bank melakukan perbaikan produk penghimpunan dana

sehingga dapat bersaing di pasar, diantaranya dengan mempromosikan program undian Tabungan nasabah Bank Bengkulu dan mempromosikan program Deposito perorangan spesial rate.

2. Bank telah memiliki kebijakan Contingency Funding Plan untuk dapat mengantisipasi kondisi pada saat Bank mengalami kesulitan likuiditas.
3. Bank telah memperbaiki skenario stress testing yang salah satu skenarionya dibuat mendekati kondisi Bank yang sebenarnya, stress testing disusun setiap bulan untuk mengetahui kejadian ekstrim yang mungkin terjadi, sehingga Bank memiliki rencana dalam pengambilan keputusan jika skenario benar-benar terjadi.
4. Bank telah melakukan review terkait kebijakan dan prosedur Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas Bank.
5. Bank senantiasa menjaga rasio-rasio Likuiditas (Rasio LFR, AL-DPK dan AL-NCD) berada pada Threshold yang telah ditetapkan oleh Regulator.
6. Pada Semester II Tahun 2019, Bank telah mengadakan sosialisasi di beberapa Cabang dan Capem mengenai teknis program Undian Tabungan Bank Bengkulu dan Program Deposito Spesial Rate. Undian Tabungan Bank Bengkulu telah dilaksanakan pada Semester II tahun 2019.

#### IV. RISIKO OPERASIONAL

Peringkat komposit Risiko Operasional membaik menjadi posisi *Low To Moderate* (2) dengan dengan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Struktur Organisasi Bank yang disusun berdasarkan kompleksitas bisnis dan tingkat hirarki dinilai cukup kompleks.
- 2) Kompleksitas bisnis bank cukup kompleks meskipun Bank masih bersifat konvensional (hanya produk funding dan lending)
- 3) Bank telah memenuhi kebutuhan SDM sesuai dengan formasi pada Struktur Organisasi sebesar 77,81% dari total formasi.
- 4) Keragaman produk cukup bervariasi walaupun Bank masih bersifat konvensional
- 5) Turn over pegawai kecil sebesar 1,46% dan diperkirakan adanya potensi turn over pegawai kedepan yang disebabkan dari banyak faktor.
- 6) Selama Semester II tahun 2019, terdapat 2 (dua) kejadian fraud internal dan 1 (satu) kejadian fraud eksternal.
- 7) Bank sedang melakukan pengembangan dari aplikasi whistle blowing terkait indikasi kejadian Fraud di Bank.
- 8) Bank telah melakukan finalisasi terkait blue print pengelolaan SDM (seperti Struktur Organisasi, Jobdesk dan Kamus Kompetensi).
- 9) Bank telah melakukan uprage terhadap aplikasi Human Capital Internal Sources (HCIS)
- 10) Bank telah memiliki BCP terkait bencana alam untuk memitigasi jalannya operasional Bank ketika terjadi bencana alam.

- 11) Bank telah memiliki aplikasi Risk Based Assessment (RBA) APU-PPT.
- 12) Secara berkesinambungan melakukan peningkatan kompetensi SDM melalui penyusunan model kompetensi dan standart kompetensi jabatan, serta implementasi Performance Management System menilai KPI seluruh Karyawan.
- 13) Pada IT terus dilakukan penyempurnaan IT untuk mendapatkan hasil yang maksimal sehingga memperkecil risiko yang mungkin terjadi
- 14) Peningkatan internal control bank, pengawasan melekat yang telah dilakukan DPI tetap dilakukan dalam rangka memitigasi potensi kerugian operasional.
- 15) Bank telah melakukan SIT, UAT dan Penetration Test terhadap semua aplikasi yang berhubungan dengan produk Bank untuk memastikan aplikasi produk ini dapat berjalan dengan baik.
- 16) Bank telah menetapkan petugas khusus terkait Satuan Kerja Anti Fraud sesuai struktur organisasi Bank yang baru.
- 17) Bank telah memiliki Kebijakan dan Prosedur tentang Strategi Anti Fraud sesuai SK Direksi Nomor 253/HP.00.01.01/AF/2019 tanggal 27 Desember 2019.
- 18) Bank telah mereview Struktur Organisasi secara keseluruhan.
- 19) Bank telah memiliki Loss Even Database (LED) risiko operasional.
- 20) Bank telah mengimplementasikan aplikasi Data Warehouse (DWH).
- 21) Bank belum memiliki BCP khusus terkait mitigasi operasional Bank ketika terjadi bencana gempa bumi.
- 22) Proporsi Pengelolaan IT Bank masih full dilakukan oleh Pihak Outsourcing.

#### V. RISIKO HUKUM

Peringkat komposit Risiko Hukum tetap pada posisi *Low To Moderate* (2) dengan pertimbangan bahwa terdapat kemungkinan gugatan/kasus hukum yang dapat berpotensi merugikan bank akibat dari pengaduan nasabah. Bank saat ini dalam melakukan upaya pengelolaan risiko hukum dengan memperbaiki dan memperbaharui perjanjian-perjanjian yang ada sehingga memperkecil kemungkinan adanya perjanjian yang tidak terpenuhi syarat sahnya perjanjian tersebut serta Bank senantiasa melakukan monitoring terhadap pemenuhan hak dan kewajiban para pihak yang telah disepakati dalam perjanjian kerjasama sebelumnya.

#### VI. RISIKO STRATEGIK

Peringkat komposit Risiko Strategik tetap pada posisi *Low To Moderate* (2) dengan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Tingkat persaingan atas produk Bank baik funding atau landing dinilai cukup kompetitif.
- 2) Terdapat beberapa strategi bisnis yang telah dijalankan dengan baik oleh Bank (seperti: OPD Payment, E-Smilan, Kasda Online, dll).

- 3) Progress implementasi Program Transformasi BPD telah berjalan baik dikarenakan telah meningkat dari fase 1 ke fase 2.
- 4) Terdapat strategi Bank untuk masuk kedalam pangsa pasar yang baru.
- 5) Penyaluran kredit produktif sebesar 18,64% dari total kredit
- 6) Diversifikasi kegiatan usaha dan cakupan wilayah operasional dinilai memadai (seperti: penambahan jaringan kantor).
- 7) Strategi Bank belum sepenuhnya sesuai dengan visi dan misi Bank.
- 8) Potensi yang cukup besar akan hadirnya pesaing baru.
- 9) Pencapaian Modal Disetor sebesar 66.87% dari target yang telah ditetapkan Bank.
- 10) Pencapaian pembukaan jaringan kantor sebesar 95.24% dari target yang telah ditetapkan Bank.
- 11) Pencapaian target RBB Semester II tahun 2019 sebagai berikut :
  1. Kredit dengan pencapaian sebesar 100,85% dari target RBB, dimana realisasi sebesar Rp. 5.085.261 juta dan target RBB sebesar Rp. 5.042.398 juta.
  2. Giro dengan pencapaian sebesar 65,92% dari target RBB, dimana realisasi sebesar Rp. 679.924 juta dan target RBB sebesar Rp. 1.031.403 juta, dikarenakan penyerapan dana Pemda pada akhir tahun sangat tinggi.
  3. Tabungan dengan pencapaian sebesar 95,19% dari target RBB, dimana realisasi sebesar Rp.1.522.276 juta dan target RBB sebesar Rp. 1.599.166 juta.
  4. Deposito dengan pencapaian sebesar 106,55% dari target RBB, dimana realisasi sebesar Rp.3.037.041 juta dan target RBB sebesar Rp.2.850.251 juta.
  5. NPL Nett dengan pencapaian sebesar 200% dari target RBB, dimana realisasi sebesar 0,11% dan target RBB sebesar 0,22%.
  6. NPL Gross dengan pencapaian sebesar 87,39% dari target RBB, dimana realisasi sebesar 1,11% dan target RBB sebesar 0,97%.
  7. ROA dengan pencapaian sebesar 116,58% dari target RBB, dimana realisasi sebesar 2,25% dan target RBB sebesar 1,93%.
  8. ROE dengan pencapaian sebesar 148,57% dari target RBB, dimana realisasi sebesar 17,65% dan target RBB sebesar 11,88%.
  9. NIM dengan pencapaian sebesar 96,30% dari target RBB, dimana realisasi sebesar 7,29% dan target RBB sebesar 7,57%.
  10. Laba Bank dengan pencapaian sebesar 138,99% dari target RBB, dimana realisasi sebesar Rp 118.821 juta sedangkan RBB Laba sebesar Rp. 85.490 juta.
  11. CAR dengan pencapaian sebesar 101,58% dari target RBB, dimana realisasi sebesar 19,31% sedangkan dari RBB sebesar 19,01%.
  12. BOPO dengan pencapaian sebesar 103,15% dari target RBB, dimana realisasi sebesar 81,88% sedangkan dari RBB sebesar 84,46%.

## PENERAPAN KUALITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO (KPMR)

Penerapan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) untuk Risiko Strategik adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan evaluasi pencapaian *Corporate Plan* 2018-2022 pada Triwulan I tahun 2020 dan menyusun kembali *Corporate Plan* berdasarkan hasil evaluasi dan survey terkait *positioning* Bank, berdasarkan hal tersebut analisa SWOT yang telah dilakukan akan dibuat lebih detil dengan menghubungkan analisa SWOT dengan *positioning* Bank.
- b. Bank telah memiliki kebijakan internal yang mengatur proses penyusunan RBB dan telah berdasarkan pada analisa *positioning* secara komprehensif sesuai SK Direksi No.266/HP.00.01/D.1/2019 tentang Buku Pedoman Penyusunan *Corporate Plan*, Rencana Bisnis Bank dan Rencana Kerja Bank Bengkulu tanggal 31 Desember 2019.
- c. Bank telah memiliki kebijakan internal terkait pelaksanaan *Post Implementation Review* (PIR) atas produk-produk Bank dalam Buku Pedoman Perusahaan tentang Produk dan Aktivitas Baru sesuai SK Direksi Nomor 270/HP.00.01/D.1/2019 tanggal 31 Desember 2019.
- d. Untuk posisi jabatan kosong dan rangkap jabatan telah ditindaklanjuti sesuai SK Direksi No.207/HP.00.02.00.04/D7 tgl 11 November 2019.
- e. Bank telah menetapkan Risk Tolerance dan Risk Limit terkait dengan sejauh mana Bank memberikan toleransi dan batasan deviasi pencapaian atas Rencana Bisnis Bank.
- f. Bank telah melakukan *Post Implementation Review* (PIR) atas produk-produk yang telah diluncurkan Bank.
- g. Bank telah menetapkan Revisi Risk Appetite Statement, Risk Tolerance dan Risk Limit untuk Tahun 2019 sesuai SK Direksi Nomor 130/HP.01.02/RMD/D11/2019 tanggal 22 Juli 2019.

## VII. RISIKO KEPATUHAN

Peringkat komposit Risiko Kepatuhan tetap pada posisi *Low To Moderate* (2) dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat pelanggaran dan atau pelampauan BMPK pada Semester II tahun 2019.
2. Bank telah memenuhi beberapa komitmen atas hasil audit pihak eksternal, antara lain:
  - a. Seluruh komitmen atas hasil audit Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Bengkulu Periode 31 Mei 2017 telah ditindaklanjuti, namun terdapat satu (1) komitmen yang masih dalam proses penyelesaian Bank.
  - b. Seluruh komitmen atas hasil audit Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Bengkulu Periode 30 September 2018 telah ditindak lanjuti, namun masih terdapat satu (1) bagian dari satu (1) komitmen yang masih dalam proses penyelesaian Bank.

- c. Komitmen atas hasil audit Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Bengkulu Periode 31 Mei 2019 yang belum jatuh tempo namun dalam progress penyelesaian Bank sebanyak sebelas (11) komitmen.
- d. Komitmen atas hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Provinsi Bengkulu yang telah ditindaklanjuti Bank namun belum sesuai dengan rekomendasi BPK sebanyak dua puluh tiga (23) komitmen.
3. Bank telah menindaklanjuti surat penegasan/komitmen dari Pihak Otoritas (OJK).
4. Terdapat 2 (dua) jenis sanksi oleh pihak Regulator yang mengakibatkan denda pada Semester II tahun 2019 yaitu denda LTKT tahun 2016/2017 atas pemeriksaan Join Audit (PPATK dan OJK) dan koreksi LBU Cabang.
5. Telah dilakukan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Dewan Komisaris pada Semester II Tahun 2019.
6. Telah dilakukan review terhadap Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris pada Semester II Tahun 2019.
7. Telah dilakukan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi (seperti: pembahasan dan persetujuan pembuatan BPP Kepatuhan, APU-PPT, BPP Kepegawaian dan penyediaan dana besar).
8. Telah disusun Pedoman dan Tata Tertib Direksi sesuai SK Direksi No.202/HP.00.02.00.04/D6/2019 tgl 25 Oktober 2019
9. Telah disusun Pedoman dan Tata Tertib Komite Dekom, antara lain:
  - a. SK Dekom No.11 tahun 2019 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko
  - b. SK Dekom No.12 tahun 2019 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit
  - c. SK Dekom No.13 tahun 2019 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi.
10. Divisi Manajemen Risiko setiap bulan melaporkan posisi Risk Appetite, Risk Tolerance Risiko Kepatuhan kepada Direksi.
11. Telah dilakukan penambahan pegawai pada Divisi Kepatuhan, sesuai SK Direksi :
  - a. SK Direksi No.175/HP.00.02.00.04/D7 tgl 13 September 2019 an. Eka Sukita M
  - b. SK Direksi No.160/HP.00.02.00.04/D7 tgl 20 Agustus 2019 an. Malindo Febrian
  - c. SK Direksi No.175/HP.00.02.00.04/D7 tgl 13 September 2019 an. Reza Jonathan
12. Telah meningkatkan kompetensi pegawai melalui sertifikasi kompetensi kepatuhan
13. Bank telah memiliki ketentuan internal terkait SOP Rule Making Rule
14. Divisi Kepatuhan melakukan site visit ke beberapa Cabang dalam melakukan sosialisasi terkait penerapan Budaya Kepatuhan dan Risiko Kepatuhan.

15. Bank telah menetapkan Risk Appetite dan Risk Tolerance terkait Risiko Kepatuhan
16. Bank telah melakukan penyempurnaan terhadap aplikasi APU-PPT
17. Bank berkomitmen untuk selalu mematuhi semua regulasi dan ketentuan yang berlaku
18. Bank melakukan revisi BPP dan SOP yang sudah tidak sesuai dengan Regulasi baru yang ditetapkan oleh Regulator
19. Bank berkomitmen untuk selalu tepat waktu dalam semua jenis pelaporan kepada pihak Regulator sesuai dengan regulasi yang ada.

#### VIII. RISIKO REPUTASI

Peringkat komposit Risiko Reputasi tetap pada posisi *Low To Moderate* (2) dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Bank telah menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* terkait risiko reputasi sejak tahun 2018.
2. Bank telah menetapkan job description Corporate Secretary.
3. Bank telah memiliki aplikasi Help Desk yang telah ada di seluruh unit kerja untuk mengakomodir identifikasi risiko reputasi Bank sesuai dengan tingkat kompleksitas bisnis bank.
4. Terdapat empat (4) pengaduan dan komplain nasabah atas produk Bank baik melalui media online atau pun pengaduan langsung ke Pihak Otoritas.
5. Terdapat lima ratus tujuh puluh tiga (573) keluhan nasabah terkait keluhan ATM Bank.
6. Terdapat satu (1) orang karyawan yang sedang dalam proses pemeriksaan atas kasus hukum oleh pihak yang berwajib.
7. Bank telah memiliki Tim Penanganan/Penyelesaian Pengaduan Nasabah dan/atau Konsumen (TPKPPPNK).
8. Bank mendapatkan penghargaan dari Warta Media dalam kategori Bank berpredikat sehat pada BUKU I dengan aset di atas 5 (lima) triliun pada Indonesia Best Banking Award.
9. Bank mendapatkan penghargaan dari Majalah Tempo dalam kategori The Best Bank in Retail Banking Services pada TEMPO Financial Awards 2019.
10. Bank sedang melakukan pengembangan alat untuk mengidentifikasi risiko reputasi Bank (WBS)
11. Dalam hal penanganan berita negatif dan informasi negatif di masyarakat, telah dilakukan langkah-langkah dalam penguatan *Corporate Image* dengan cara antara lain:
  - a. Penguatan fungsi *Corporate Secretary* dalam menjaga reputasi perusahaan dan menjalin hubungan baik dengan para *stakeholder*.
  - b. Bank telah melakukan Media Gathering/ FGD secara berkala dengan media
  - c. Optimalisasi fungsi Medsos Perusahaan
  - d. Pemberian sponsorship dalam event-event di daerah
  - e. Pada semester II tahun 2019, telah dilakukan seratus dua puluh tujuh (127) kegiatan CSR di beberapa wilayah dalam Provinsi.



- f. Melakukan pendekatan persuasif kepada media terhadap kemungkinan berita negatif yang akan terekspos di media.

Berdasarkan analisis ke delapan risiko di atas, maka Peringkat Komposit Profil Risiko Semester II Tahun 2019 pada posisi *Low To Moderate* (2), dimana Risiko Inheren berada di posisi *Low To Moderate* (2), dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada di posisi *Satisfactory* (2), dengan berpedoman pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu:

1. Pertimbangan kompleksitas dari aktivitas bisnis, potensi kerugian yang dihadapi Bank dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang.
2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) secara komposit sudah memadai, meskipun masih terdapat kelemahan minor namun kelemahan tersebut telah mendapatkan perhatian manajemen.

#### Divisi Manajemen Risiko

Divisi Manajemen Risiko adalah suatu unit kerja yang bertugas melakukan pemantauan pelaksanaan strategi manajemen risiko dan disamping tugas tersebut juga sebagai Sekretaris Komite Manajemen Risiko (Komenko) bertanggung jawab pada :

1. Memberikan informasi kelemahan-kelemahan minor yang berpotensi menimbulkan kerugian sesuai hasil pengukuran Profil Risiko dan saran/rekomendasi kepada pihak manajemen (Komenko).
2. Melakukan pemantauan tindakan korektif terhadap kelemahan-kelemahan minor yang telah disepakati dalam rapat Komenko, guna memastikan upaya penyelesaian yang telah dilaksanakan oleh Satuan Kerja terkait.
3. Melakukan pemantauan implementasi dari keputusan Komenko.

#### Sistem Pengendalian Intern

Berdasarkan POJK nomor 18/POJK.03/2016 dan SEOJK nomor 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Bank Bengkulu telah membentuk satuan kerja audit internal (SKAI/SPI) yang melaksanakan Sistem Pengendalian Intern (SPI) secara efektif terhadap pelaksanaan kegiatan usaha pada seluruh jenjang organisasi sesuai Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal bagi Bank Umum yang tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/SEOJK.03/2017 Tanggal 07 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Inter Bagi Bank Umum.

Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen bank dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional bank yang sehat dan aman. Sistem Pengendalian Intern yang efektif dapat membantu pengurus bank menjaga aset bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian bank, penyimpangan termasuk kecurangan/fraud dan pelanggaran aspek kehati-hatian, meningkatkan efektifitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya. Terselenggaranya SPI yang handal dan efektif merupakan tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam organisasi Bank, diantaranya adalah Dewan Komisaris,

Direksi, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), pejabat dan pegawai Bank serta pihak-pihak ekstern.

Sebagai bagian dari SPI, SKAI bertugas membantu Dewan Komisaris dan Direktur Utama, dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan atas hasil audit dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.03/2019 Tanggal 29 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada bank umum. Di Bank Bengkulu, pelaksanaan audit intern dilakukan oleh Divisi Pengawasan Intern untuk keseluruhan unit kerja, sedangkan pelaksanaan kegiatan pengendalian di Kantor-Kantor Cabang dilakukan oleh Kontrol Intern Cabang (KIC).

Dalam pelaksanaan Tata Kelola di Bank Bengkulu, Audit Intern mempunyai peran penting dalam melakukan penilaian terhadap kecukupan pengendalian intern, kepatuhan terhadap peraturan dan mendorong *governance process*. Bank telah memiliki Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB), dengan menyusun Piagam Audit Intern (Internal Audit Charter), membentuk SKAI dan menyusun panduan audit intern.

#### B.7 Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) Dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposure*) Informasi yang perlu diungkapkan adalah jumlah total baki debit penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan debitur/group inti per posisi laporan, sebagaimana dalam tabel dibawah ini :

No.	Penyediaan Dana	Jumlah	
		Debitur	Nominal (Jutaan Rupiah)
1.	Kepada Pihak Terkait	27	9.358
2.	Kepada Debitur Inti :		
	a. Individu	25	133.659
	b. Group	0	0

#### B.8 Rencana strategis Bank.

Rencana strategis Bank telah disusun secara komprehensif dan terukur dengan memperhatikan seluruh faktor-faktor internal dan eksternal serta memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Rencana strategis Bank yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank telah sesuai visi dan misi serta strategi Bank yang disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana bisnis tersebut juga dikomunikasikan kepada Pemegang Saham serta seluruh jenjang unit kerja di organisasi.

Realisasi rencana bisnis tersebut, telah sesuai dengan rencana perusahaan, serta sebagian besar target telah tercapai. Untuk target yang belum tercapai persentasenya lebih dari 80%, sehingga tidak melenceng jauh dari rencana semula.

#### Target Jangka Pendek

Target jangka pendek yang ingin dicapai pada tahun 2019 antara lain :

- a. Sesuai dengan visi BPD Transformasi, maka pada awal 2019 ini dalam rangka implementasi budaya kerja dan standar layanan Bank Bengkulu, maka akan terus dilakukannya peningkatan kualitas pelayanan dengan menargetkan dapat

terimplementasi penilaian penerapan budaya kerja dan standar layanan sebesar 82 persen di semester satu dan 82 persen di semester dua tahun 2019, kemudian melakukan perbaikan-perbaikan terhadap KPI dan SLA serta peningkatan pengelolaan SDM, pengembangan IT, Pengembangan Produk Baru, dan (ATM, EDC, Mobile Banking dan Modern Channel) serta mengembangkan Kasda Online.

- b. Mempertahankan predikat sebagai Bank yang sehat atau selalu berada dalam tingkat komposit pertama dan kedua, sesuai dengan penilaian Otoritas Jasa Keuangan, meningkatkan komposisi kredit produktif minimal 20 persen, menjaga tingkat NPL terus di bawah 1 persen pada portofolio kredit Bank Bengkulu. Dalam pemberian kredit kepada nasabah dan calon nasabah tetap menerapkan prinsip kehati-hatian guna memperkecil risiko peningkatan kolektibilitas kredit.
- c. Menargetkan pertumbuhan kredit sebesar 10 persen, pertumbuhan DPK minimal sebesar 21 persen dari portofolio yang ada sehingga akan dapat meningkatkan jumlah asset yang ada sebesar 12,4 persen dari total asset tahun 2018. Selain itu tetap mempertahankan *captive market* yang telah dikuasai : yaitu kredit konsumtif, namun akan terus berusaha memperbesar porsi kredit produktif, hingga secara bertahap akan mendekati angka yang diharapkan untuk tahun 2019 yaitu diatas 20 persen kredit produktif dan terus ditingkatkan setiap tahunnya sesuai komitmen yang tertuang dalam POJK No 6/POJK.03/2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank.
- d. Dalam rangka pengembangan usaha serta fungsi intermediasi terutama dilingkungan wilayah pangsa pasar yang dikuasai, Bank Bengkulu akan menyalurkan dana dengan memperhatikan pemberian kredit pada kredit produktif minimal 20 persen dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian sehingga rasio NPL tetap berada di bawah 1 persen. Adapun sektor produktif yang berpotensi untuk dibiayai antara lain sektor perdagangan, konstruksi, restoran dan hotel, pertanian dan perkebunan, jasa industri, perikanan, dan lain-lain.
- e. Strategi Penyaluran KUR  
Berdasarkan Surat Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia nomor S-332/D.I.M.EKON/12/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Plafond Penyaluran KUR 2019. Porsi penyaluran KUR 2019 ditargetkan minimum sebesar 60 persen untuk sektor produksi dan 40 persen untuk sektor perdagangan dan jasa. Strategi penyaluran KUR sebagai berikut:
  - Mempertajam fokus penyaluran sektor produksi sesuai arahan Kementerian Bidang Perekonomian untuk tahun 2019 yaitu Pertanian, Perikanan dan Kelautan, Industri Pengolahan, Konstruksi dan Jasa Produksi)

- Memperluas penyaluran ke sektor unggulan daerah, seperti pariwisata dan perkebunan kopi.
  - Sinergi dengan pihak ke 3 (Dinas Koperasi, BUMN-Mitra binaannya dan komunitas ekonomi kreatif).
- f. Memulai melakukan Penyaluran Kredit Sektor Prioritas Pemerintah Khususnya Perumahan dengan strategi:

**Action Plan**

No	Uraian	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
	<b>SOP</b>												
1	Melakukan Pembuatan SK dan SOP KPR												
2	Melakukan Review Optimalisasi SOP dan SK KPR												
	<b>SDM</b>												
1	Sosialisasi SOP dan SK KPR												
2	Training KPR dengan PT SMF												
3	Workshop AO khusus KPR												
	<b>Implementasi</b>												

- g. Melengkapi dan menata ulang peraturan internal, BPP, SOP dan regulasi lain yang dapat menunjang kelancaran operasional maupun memenuhi ketentuan regulator (Otoritas Jasa Keuangan) maupun ketentuan lain dari Pemerintah.
- h. Bank Bengkulu sebagai bank yang peduli dengan lingkungan masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial dan program kemitraan/BaBe Probiling untuk mengembangkan usaha kecil yang belum tersentuh oleh bank (*feasible* dan *non bankable*).

**Target Jangka Menengah**

- a. Penguatan Permodalan, meningkatkan permodalan secara terus-menerus dan terencana, agar dapat mencapai posisi Buku II Modal Inti > 1 Triliun, sehingga dapat mengembangkan bisnis dan menambah jaringan kantor yang lebih luas, serta penerapan tata kelola yang baik (*good corporate governance*).
- b. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/POJK.03/2016 tentang penerapan tata kelola bagi bank umum dalam rangka meningkatkan kinerja bank dan melindungi kepentingan *stakeholder* dan meningkatkan kualitas pelayanan merupakan salah satu upaya untuk memperkuat kondisi internal bank, maka Bank Bengkulu senantiasa berpedoman pada peraturan-peraturan dan etika-etika yang berlaku umum diperbankan yang pelaksanaannya wajib menerapkan prinsip *good corporate governance* dan/atau tata kelola yang baik berdasarkan komitmen bersama dari seluruh jajaran manajemen dan staf. Secara garis besar, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan, sedangkan Direksi bertanggung jawab atas penentuan dan penerapan strategi untuk mencapai sasaran dan tujuan usaha perseroan. Penguatan permodalan, meningkatkan permodalan secara terus-menerus dan terencana, agar dapat mencapai posisi Buku II Modal Inti > 1 Triliun, sehingga dapat mengembangkan bisnis dan menambah jaringan kantor yang lebih luas.

- c. Penguatan Informasi dan Teknologi (IT), Penyempurnaan *blueprint* IT yang diselaraskan dengan kebutuhan organisasi (*Core Banking Sistem, Datawarehouse, Delivery Channel, Product Support, Infrastruktur IT, Kursus Pengembangan SDM IT, Organisasi dan SDM IT*).
- d. Terus melakukan penguatan sumber daya manusia, sehingga dapat meningkatkan volume bisnis serta dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada di Bank Bengkulu dan mengembangkan Bank Bengkulu sehingga dapat bersaing dengan perbankan nasional lainnya.
- e. Target lainnya
  - 1. Membangun jaringan kantor Cabang dan Capem (Cabang Karang Tinggi, KCP Padang Ulak Tanding, KCP Kaur Selatan, KCP Simpang Bukit Kaba) sehingga dapat meningkatkan *image* Bank Bengkulu.
  - 2. Merealisasikan alternatif rencana setoran modal dari Pihak Ketiga, mengingat tambahan setoran modal dari Pemegang Saham (PEMDA) sangat lambat untuk direalisasikan.

Target Jangka Panjang

- 1. Mencapai tingkat pertumbuhan yang wajar.
- 2. Perbaiki tingkat kualitas aset, ROA, ROE, CAR dan NPL.
- 3. Mempertahankan predikat sebagai bank yang sehat.

C. Permasalahan Hukum dan Upaya Penyelesaian Oleh Bank.

Jumlah Permasalahan Hukum dan Upaya Penyelesaian Oleh Bank tersaji dalam tabel berikut :

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian	1	Nihil
Total	1	Nihil

Uraian singkat permasalahan hukum tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Perkara Perdata :  
Proses Klaim Bank Garansi PT. Graha Multi insani Saat ini telah sampai pada proses Kasasi di Mahkamah Agung.
- b. Perkara Pidana :  
Tidak terdapat perkara pidana yang masih dalam proses penyelesaian.

D. Sanksi Denda dan Pelanggaran Terhadap Prinsip Kehati-hatian

Pada periode Tahun 2019 terjadi Peningkatan jumlah denda dan frekuensi pelanggaran namun manajemen telah melakukan tindakan-tindakan untuk mengurangi frekuensi dengan dikemudian hari.

Periode	Tahun 2018		Tahun 2019		Naik/Turun Denda (%)
	Frek	Jumlah Denda	Frek	Jumlah Denda	
Semester	1	Rp. 50.000.000	6	Rp. 74.000.000	48 %

E. Kebijakan Remunerasi dan Rasio Gaji.

Jumlah remunerasi dan fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang diterima selama Tahun 2019 tersaji dalam tabel-tabel berikut :

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019

*Dalam jutaan Rupiah*

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain	Jumlah Diterima dalam Tahun 2019			
	Dewan Komisaris		Direksi	
	orang	Jutaan Rupiah	orang	Jutaan Rupiah
1. Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura)	4	5.377	5	9.563
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dsb) yang :				
a. Dapat dimiliki :				
- Asuransi	0	0	5	128
- Uang makan	0	0		
b. Tidak Dapat Dimiliki :				
- Rumah Dinas	0	0	0	0
- Kendaraan Dinas	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>5.377</b>	<b>5</b>	<b>9.691</b>

Pengelompokan Tingkat Penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun *)	Jumlah Direksi	Jumlah Komisaris
di atas Rp 2 miliar	2	1
di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar	2	1
Di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar	0	2
Rp 500 juta ke bawah	1	0

\*) yang diterima secara tunai pada tahun 2019

Rasio Gaji Komisaris, Direksi dan Pegawai yang Tertinggi dan Terendah di Tahun 2019

NO	URAIAN	Rasio Gaji
1	Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	7
2	Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	1,1
3	Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah	1,1
4	Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	3

F. Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan saham mencapai 5% atau lebih dari modal disetor pada Bank Bengkulu, Bank lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Perusahaan lainnya.

- G. Hubungan Keuangan Dan Hubungan Keluarga Dewan Komisaris dan Direksi  
 Antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak terdapat hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali Bank.
- H. Share Option Yang Dimiliki Komisaris, Direksi, Dan Pejabat Eksekutif  
 Sampai dengan akhir Tahun 2019 Bank Bengkulu belum melakukan penjualan saham kepada publik maka tidak ada kegiatan pembelian saham oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif yang dilakukan melalui penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi.
- I. Buy Back Shares Dan Buy Back Obligasi Bank  
 Pada tahun 2019, Bank Bengkulu tidak melakukan transaksi buy back atas saham, karena Bank belum melakukan penjualan saham ke publik, begitu pula Bank juga tidak melakukan kegiatan buy back atas obligasi.
- J. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik  
 Dalam rangka memenuhi tanggung jawab sosial kemasyarakatan, Bank Bengkulu dalam tahun 2019 telah melakukan kegiatan-kegiatan dengan tujuan untuk membantu meningkatkan kualitas sosial kemasyarakatan, dalam bentuk :

No	Tanggal	Peruntukan	Jumlah (Rp)
1	09/01/2019	pembangunan mesjid taqwa kph	10.000.000,00
2	11/01/2019	olimpiade geografi SMAN 5 BKL	2.520.000,00
3	17/01/2019	Bedah rumah 9 kecamatan kota	164.000.000,00
4	29/01/2019	CSR Masjid Darul Hidayah	5.000.000,00
5	29/01/2019	pembangunan mesjid dahrul ihsan	10.000.000,00
6	29/01/2019	pembangunan mesjid al muhajirin	5.000.000,00
7	29/01/2019	pembangunan mesjid al muhklisin	5.000.000,00
8	31/01/2019	komputer SMK IT Al-Malik	50.000.000,00
9	01/02/2019	mesjid ponpes al muslimun	6.000.000,00
10	04/02/2019	mesjid jamik ash-shiha	7.000.000,00
11	06/02/2019	musholah amanah	5.000.000,00
12	14/02/2019	bantuan tsunami selat sunda	35.000.000,00
13	18/02/2019	turnamen futsal AMBO	15.000.000,00
14	19/02/2019	kegiatan isyef	6.000.000,00
15	18/03/2019	bantuan mesjid al iqra	10.000.000,00
16	19/03/2019	bantuan mesjid darusalam	

			20.000.000,00
17	26/03/2019	pengrajin batik besurek Manna	78.500.000,00
18	28/03/2019	drainase paud hangtuh	7.500.000,00
19	01/04/2019	Rehab toilet & mck M.Yunus	40.163.500,00
20	02/04/2019	Tabligh Akbar Hut seluma	50.000.000,00
21	10/04/2019	Mesjid Al Furqon Kepahiang	25.000.000,00
22	10/04/2019	Mesjid al muttaqin kepahiang	20.000.000,00
23	10/04/2019	perlengkapan LKSA Aisyiyah Kph	25.050.000,00
24	10/04/2019	CSR budi daya jamur & kmbing Kph	20.000.000,00
25	11/04/2019	CSR kawasan palak siring (BPK)	128.224.000,00
26	12/04/2019	pengadaan finger print SMKN 1	12.000.000,00
27	15/04/2019	Menara mesjid annur	20.000.000,00
28	16/04/2019	mesjid nurul iman	5.000.000,00
29	22/04/2019	klub bengkulu raya FC	20.000.000,00
30	26/04/2019	Bibit mangrove yayasan relawan	5.000.000,00
31	29/04/2019	pemugaran mesjid al muttaqin	10.000.000,00
32	02/05/2019	pembangunan mesjid nurul lhsan	10.000.000,00
33	02/05/2019	pemasangan granit Miftahul	5.000.000,00
34	03/05/2019	Korban Banjir wilayah Kota	6.660.000,00
35	06/05/2019	CSR mesjid Shiratul falah kaur	20.000.000,00
36	06/05/2019	CSR mesjid Nurul Huda kaur	15.000.000,00
37	08/05/2019	CSR Rumah Quran Az zahra	25.000.000,00
38	10/05/2019	yayasan Mahira Salimah	5.000.000,00
39	13/05/2019	CSR buka Puasa Masjid Baitul Izzah	13.000.000,00
40	15/05/2019	CSR Masjid An Nur Betungan	10.000.000,00
41	20/05/2019	CSR santunan 100 anak panti	20.000.000,00
42	21/05/2019	CSR Bantuan masjid Darul Ilmi RL	11.850.000,00
43	21/05/2019	CSR D. Darah dan S.Massal HUT BB	66.711.900,00
44	22/05/2019	CSR Yayasan Mulyana	15.000.000,00



45	22/05/2019	CSR Masjid Abu Bakar Asshidiq	20.000.000,00
46	22/05/2019	CSR Masjid Baiturrahim	10.000.000,00
47	23/05/2019	CSR Masjid An Najmi Rawamakmur	10.000.000,00
48	27/05/2019	CSR Tempat sampah Disperindagkop BS	25.000.000,00
49	28/05/2019	CSR Renovasi Masjid Al Hidayah Bentiring	5.000.000,00
50	29/05/2019	CSR Bantuan Takjil SANS Prov. Bengkulu	2.500.000,00
51	10/06/2019	CSR bantuan 26 KK Korban Banjir BS	26.000.000,00
52	11/06/2019	CSR Pelestari Penyu Alun Utara	23.096.600,00
53	12/06/2019	CSR Renovasi Masjid Al Hidayah Cimanuk	5.000.000,00
54	13/06/2019	CSR Pembuatan T.sampah Kel. R.Mkamur	6.250.000,00
55	17/06/2019	CSR Renovasi Masjid Al Jihad	25.000.000,00
56	21/06/2019	CSR Renovasi Masjid An Nisa	5.550.000,00
57	27/06/2019	CSR Renovasi Musholla BPKAD Kota	20.000.000,00
58	03/07/2019	CSR 2 Unit AC Masjid Nur Qalbi	8.000.000,00
59	03/07/2019	CSR SSB Adhiyaksa Rejang Lebong	7.500.000,00
60	04/07/2019	CSR 2 Unit AC Masjid Baitull Makmur	7.700.000,00
61	04/07/2019	CSR Bantuan Sajadah Masjid Al Ikhlas	2.500.000,00
62	05/07/2019	CSR Perbaikan Drainase Batik Nau BU	77.000.000,00
63	10/07/2019	CSR Sarana dan Prasarana SMAN 5 Lebong	5.000.000,00
64	10/07/2019	CSR Pemasangan Inst. Air, listrik dan pot bunga forum TSLP Lebong	84.135.000,00
65	10/07/2019	CSR Beasiswa Simple Day	110.500.000,00
66	16/07/2019	CSR Yayasan Harapan dan Doa	74.000.000,00
67	05/08/2019	CSR Festival Music rock dan dangdut	75.000.000,00
68	13/08/2019	CSR Masjid Darussalam	35.000.000,00
69	14/08/2019	CSR PSSI Kab. Kepahiang	50.000.000,00
70	15/08/2019	CSR HUT RI Kel. Nusa Indah	2.000.000,00
71	15/08/2019	CSR GABSI Pra PON XX di Kendari	7.200.000,00
72	15/08/2019	CSR AMBO HUT RI ke 74	2.500.000,00
73	15/08/2019	CSR HUT RI Kel. Rawamakmur	

			1.500.000,00
74	22/08/2019	CSR HUT RI ke 74 Panjta Pinang	50.000.000,00
75	02/09/2019	CSR Jam masjid Al Kahfi Kab. Kaur	13.500.000,00
76	02/09/2019	CSR Vihara Majelis Budhayana	19.640.000,00
77	04/09/2019	CSRSanggar Seni Budaya S2WB Bklu	3.000.000,00
78	05/09/2019	CSR Taekwondo bencoolen Centre	4.400.000,00
79	05/09/2019	CSR Masjid Al Mukhlisin	10.000.000,00
80	05/09/2019	CSR Kegiatan MTQ Kec.Singgaran Pati	2.000.000,00
81	06/09/2019	CSR Bedah Rumah Karman (KODIM)	15.000.000,00
82	17/09/2019	CSR Seminar FORMASI	5.000.000,00
83	17/09/2019	CSR perbaikan jembatan Desa Air manganyau	49.936.200,00
84	24/09/2019	CSR Kompetisi Liga 3 Piala Gubernur	100.000.000,00
85	26/09/2019	CSR Masjid Baitur Rahman Timur Indah	10.000.000,00
86	27/09/2019	CSR Bangun Masjid Panti Asuhan	20.000.000,00
87	27/09/2019	CSR SD Tahfidz Quran Mahad	20.000.000,00
88	27/09/2019	CSR bantuan bibit kelompok tani Tunas Muda	20.000.000,00
89	27/09/2019	CSR Sarana mesin Air Panti	20.000.000,00
90	10/10/2019	CSR Yayasan Cinta KAHMI Kab. R. Lebong	25.000.000,00
91	10/10/2019	CSR Masjid Raudhatul Ulum	8.000.000,00
92	10/10/2019	CSR Sarana dan Prasarana PGSI Bengkulu	10.000.000,00
93	14/10/2019	CSR Masjid Akbar Darul Akmal	6.000.000,00
94	14/10/2019	CSR Masjid Al Islah	6.000.000,00
95	14/10/2019	Musholah MTs 04 Kab. Mukomuko	5.000.000,00
96	14/10/2019	Mushollah Siti Marelang Kewi	5.000.000,00
97	14/10/2019	Masjid Taqwa Air Merah	5.000.000,00
98	14/10/2019	Rumah Taffidz Qur'an Al Muhsinin	5.000.000,00
99	14/10/2019	Gerja Stati Santo Vincencius	5.000.000,00
100	14/10/2019	Masjid Raudhatul Mustaghfirin	5.000.000,00
101	14/10/2019	Mushola Al Ikhlas	5.000.000,00

102	14/10/2019	Mushola Al Qolam	8.000.000,00
103	14/10/2019	Masjid Nurul Ihsan	5.000.000,00
104	14/10/2019	Masjid Nurul Yakin	5.000.000,00
105	14/10/2019	Mushollah Nurul jannah	5.000.000,00
106	14/10/2019	Masjid Muttaqin	6.000.000,00
107	14/10/2019	Masjid As Salam	6.000.000,00
108	14/10/2019	Mushola Syuhada	7.000.000,00
109	14/10/2019	Masjid Jamik Nurul Ikhsan	8.000.000,00
110	14/10/2019	Mushola Qoryatil" ilmi SMPN 11 Mukomuko	6.000.000,00
111	14/10/2019	Masjid Al Ikhlas	5.000.000,00
112	14/10/2019	Mushollah Al Hijrah	6.000.000,00
113	14/10/2019	Masjid At Taqwa	8.000.000,00
114	14/10/2019	TPQ Al Barkah	5.000.000,00
115	14/10/2019	Masjid Jamik Al Hidayah	6.000.000,00
116	14/10/2019	Masjid Baiturrahim	6.000.000,00
117	14/10/2019	Masjid As Sholihin	9.000.000,00
118	14/10/2019	Masjid Al Khairi	9.000.000,00
119	14/10/2019	Masjid Al Hidayah	6.000.000,00
120	14/10/2019	Masjid Baitul Hasanah	9.000.000,00
121	14/10/2019	5 Korban Kebakaran Desa Mekar Jaya	10.000.000,00
122	14/10/2019	Pesantren Darul Amal	6.000.000,00
123	14/10/2019	Masjid Al Fattah	10.000.000,00
124	15/10/2019	CSR Sarana Prasarana MI Muhammadiyah	35.000.000,00
125	17/10/2019	CSR Masjid Ali Wal Asri	25.000.000,00
126	17/10/2019	CSR Musholah Al Barokah	7.000.000,00
127	17/10/2019	CSR Msuhola Al Ikhlas	5.000.000,00
128	18/10/2019	CSR Beasiswa UNHAZ	22.500.000,00
129	23/10/2019	CSR Sarana dan Prasarana Stadion Semarak	7.411.000,00
130	29/10/2019	CSR kepada Relawan Dinas Sosial Prov.BKL	

			26.400.000,00
131	01/11/2019	CSR kepada Yayasan Hidayatullah Seluma	10.000.000,00
132	13/11/2019	CSR Masjid Al Muhajirin Wonosari	20.000.000,00
133	13/11/2019	CSR Kejurkot PERBASI Kota Bengkulu	10.000.000,00
134	14/11/2019	CSR Masjid Al Munawarah Bentiring	10.000.000,00
135	20/11/2019	CSR pembelian 1 unit Ambulance Kel. Lempuing	25.000.000,00
136	25/11/2019	CSR Masjid Al Ikhlas Bentiring	10.000.000,00
137	27/11/2019	CSR Donor Darah Kepada Relawan Muda	5.000.000,00
138	27/11/2019	CSR Beasiswa UMB	25.000.000,00
139	03/12/2019	CSR Pembangunan Masjid At Taqwa Kaur	15.000.000,00
140	03/12/2019	CSR Masjid Raya Muhammadiyah Kaur	30.000.000,00
141	03/12/2019	CSR Pembangunan Masjid Al Falah Kaur	15.000.000,00
142	03/12/2019	CSR Masjid Al Jihad Kaur	20.000.000,00
143	03/12/2019	CSR Rehab Masjid An Nur Kaur	15.000.000,00
144	04/12/2019	CSR Sooratin Cup Kab. B. Selatan	20.000.000,00
145	10/12/2019	CSR Khitanan Massal BMH	7.500.000,00
146	13/12/2019	CSR Pembangunan Masjid Syuhada	30.000.000,00
147	13/12/2019	CSR Pembangunan Musholla Pantai Panjang	25.000.000,00
148	13/12/2019	CSR Pembangunan Masjid Nurul Fallah	20.000.000,00
149	13/12/2019	CSR Masjid Al Muttaqin Lebong	20.000.000,00
150	13/12/2019	CSR Pemb. Menara Masjid Al Ikhlas	20.000.000,00
151	16/12/2019	CSR Masjid Al Muhajirin	5.000.000,00
152	16/12/2019	CSR Masjid An Nur Tuwakik	10.000.000,00
153	16/12/2019	CSR Yayasan Shabirah	10.000.000,00
154	16/12/2019	CSR Madid Nurul Huda Rimbo Pegadang	10.000.000,00
155	16/12/2019	CSR Lembaga Pendidikan NU Lebong	10.000.000,00
156	18/12/2019	CSR GN Lingkaran Dinas Sosial bengkulu	100.800.000,00
157	18/12/2019	CSR Masjid Hidayatus Sholihin	10.000.000,00
158	18/12/2019	CSR Masjid Syuhada Kephayang	100.000.000,00

159	18/12/2019	CSR Piala Troveo Tim Sepakbola Old Star Bkl	20.000.000,00
160	19/12/2019	CSR LPW Melati komp. menuju SDM Unggul	25.000.000,00
161	19/12/2019	CSR Renovasi Masjid Al Iman Jl. Semangka	15.000.000,00
162	23/12/2019	CSR Bakti Sosial dan Seminar CISC Bengkulu	5.000.000,00
163	26/12/2019	CSR TPO Hidayatul Qur'an Mukomuko	7.000.000,00
164	26/12/2019	CSR Masjid Al Ihsan Mukomuko	4.000.000,00
165	26/12/2019	CSR Musholla Mutawabbin Mukomuko	4.000.000,00
166	26/12/2019	CSR Masjid Nurul Falah Mukomuko	5.000.000,00
167	26/12/2019	CSR Masjid Nurul Islam	5.000.000,00
168	26/12/2019	CSR Masjid Jami' Khairul huda	5.000.000,00
169	26/12/2019	CSR Masjid Al Mu'minin	10.000.000,00
170	26/12/2019	CSR Masjid At Taqwa	5.400.000,00
171	26/12/2019	CSR Masjid Jami' Al Ikhlas	7.000.000,00
172	26/12/2019	CSR Masjid Hidayatul Muftadi'in	5.000.000,00
173	30/12/2019	CSR Kejurda Basket KU- 18 Prov. Bengkulu	11.130.000,00
174	31/12/2019	CSR Masjid Al Muqarrabin	15.000.000,00
175	31/12/2019	CSR Masjid Baabul	15.000.000,00
176	31/12/2019	CSR Masjid Al Arsy	15.000.000,00
177	31/12/2019	CSR Masjid Mardatilah	25.000.000,00
178	31/12/2019	CSR Penelitian Kopi Premium UKM	25.000.000,00
179	31/12/2019	CSR Masjid Muttaqin	15.000.000,00
180	31/12/2019	CSR Masjid Al Muhtadin	15.000.000,00
181	31/12/2019	CSR Masjid Arrahmanurrahim	15.000.000,00
182	31/12/2019	CSR Pembangunan SDIT Al Yasir	25.000.000,00
183	31/12/2019	CSR Masjid Al Ikhlas Surabaya	15.000.000,00
184	31/12/2019	CSR Sarana PAUD Tahfidzul qur'an Umminah	20.000.000,00
185	31/12/2019	CSR Sarana Musholla Al Ikhlas	15.000.000,00
186	31/12/2019	CSR Sarana Prasarana Sekolah Alam Ind	20.000.000,00
187	31/12/2019	CSR pelatihan limbah kardus dan plastik GMPK	

			25.000.000,00
188	31/12/2019	CSR Pembuatan 2000 buku hadist	20.000.000,00

Jumlah nominal pemberian dana untuk kegiatan sosial kemasyarakatan tersebut mencapai Rp. 3.531.728.200,- (tiga milyar lima ratus tiga puluh satu juta tujuh ratus dua puluh depan ribu dua ratus rupiah ). Sedangkan pemberian dana untuk kegiatan politik pada tahun 2019 tidak ada ( Nihil )

K. Kesimpulan Self Assesment Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2019

Hasil Penilaian Sendiri (self asesment) pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2019		
Peringkat Bank Bengkulu		Definisi Peringkat
Individual	1	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip Tata Kelola Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Bank.